

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS ISLAM
TERPADU DI SEKOLAH DASAR SDIT AL – QISWAH
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Disusun Oleh :

MELDA TRI APRISA
NIM. 1811210211

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU FAKULTAS TARIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PENGUJI

Hal : Skripsi Melda Tri Aprisa

NIM : 1811210211

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu Di
Bengkulu.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka
kami selaku Penguji berpendapat bahwa Skripsi atas nama:

Nama : Melda Tri Aprisa

NIM : 1811210211

Judul : **Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam Terpadu Di
Sekolah Dasar SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu**

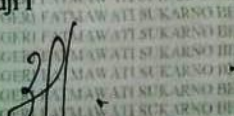
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang Ilmu
Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

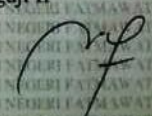
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Januari 2023

Penguji I

Penguji II


Dr. Buyung Surahman, M.Pd


Asmara Yumarni, M.Ag

NIP. 196110151984031002

NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN PENGUJI

Penguji I dan Penguji II, menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam Terpadu Di Sekolah Dasar SDIT Al – Qiswah Kota Bengkulu” ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penguji I dan Penguji II. Oleh karena itu, Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

Bengkulu, Januari 2023

Penguji I

Penguji II

Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 107108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam Terpadu Di Sekolah Dasar SDIT Al – Qiswah Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Melda Tri Aprisa, NIM: 1811210211** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis Tanggal 12 Januari 2023 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Sekretaris
Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

Penguji I
Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Penguji II
Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 107108272005012003

Bengkulu, Januari 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

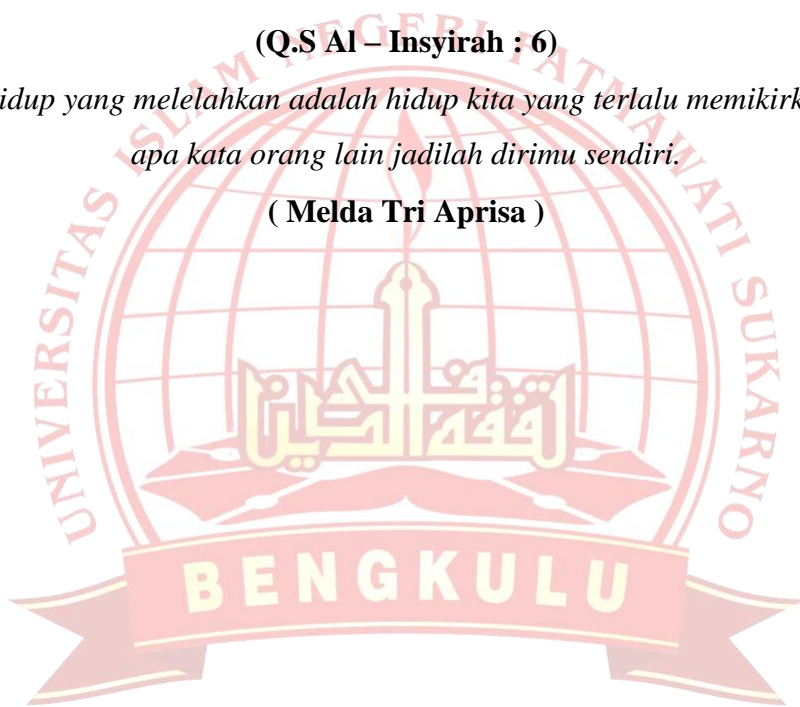
MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan”

(Q.S Al – Insyirah : 6)

*Hidup yang melelahkan adalah hidup kita yang terlalu memikirkan
apa kata orang lain jadilah dirimu sendiri.*

(Melda Tri Aprisa)



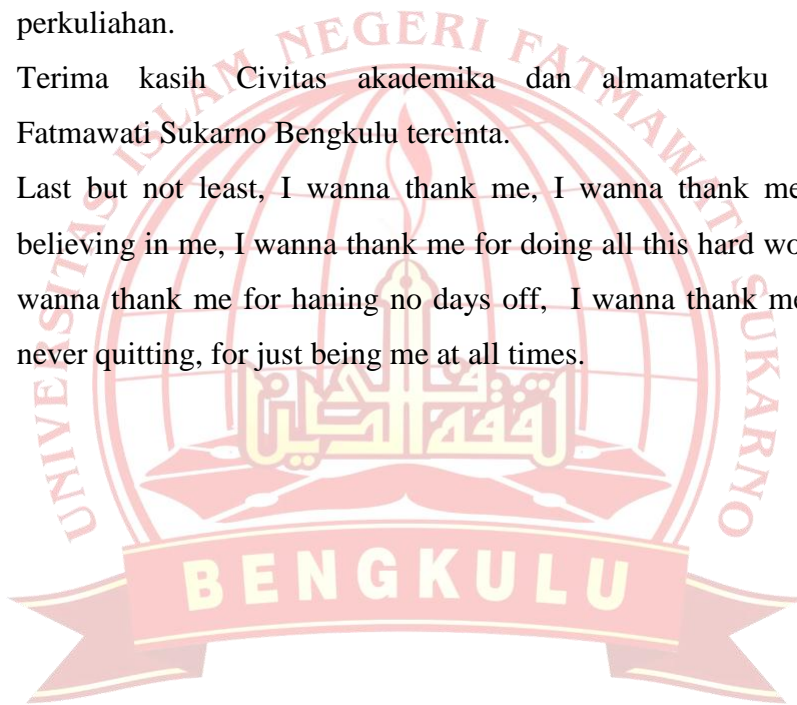
PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji atas karunia Allah Swt Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Serta Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan segala kebahagiaan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada Kedua orang tuaku Ibunda tercinta (Niriana) dan Ayahanda tercinta (Walman Sapri) yang mengasihi, mencintai sepenuh hati. Terima kasih atas limpahan doa serta dukungan dan segala yang telah mamak dan bapak lakukan yang tiada hentinya diberikan kepadaku.
2. Untuk kedua Kakak Laki-Lakiku (Riki Andeke, S.Pd dan Ario Subrata, S.Kep) dan Adik Perempuan (Isabela) dan juga ayuk iparku (Nyoman Widya Sari, S.Kep) yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untukku yang begitu berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Kakek dan Nenekku serta Kerabat Keluargaku, terimakasih atas limpahan doa yang senantiasa tercurahkan untukku, dukungan kalian menjadikanku semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Untuk sepupu (Rudisti Aminah A.Md & Nurul Kastia Syafitri) yang selalu memberi semangat dan doa untukku untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk Sahabat seperjuanganku Hessya Millenia dan Serli Oktapia, terima kasih yang selama ini selalu memberikan

dukungan dan semangat serta terima kasih untuk kenangan-kenangan indah yang kita lalui bersama, atas suka dan duka yang kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa.

6. Untuk teman – teman seperjuanganku kelas PAI G (*Islamic Education*) dan teman – teman PAI Angkatan 2018 yang selalu memberikan canda tawa yang sangat mengesankan selama perkuliahan.
7. Terima kasih Civitas akademika dan almamaterku UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tercinta.
8. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for haning no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.



Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam Terpadu Di Sekolah Dasar SDIT Al – Qiswah Kota Bengkulu

Nama : Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211
Prodi : Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran di sekolah dasar berbasis islam terpadu SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di peroleh di analisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan ketekunan dan pengamatan dan triangulasi. Triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pembelajaran yang ada di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu sudah memenuhi indikator yang penulis gunakan, hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran berupa RPP, Silabus dan perangkat perencanaan pembelajaran yang lainnya sudah tersedia. Dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada kegiatan pendahuluan tenaga pendidik memberikan senam otak, doa dan membahas pelajaran sebelumnya ketika memulai pembelajaran. Kegiatan inti untuk mata pelajaran sudah terlaksana dengan baik, hal ini di lihat dari hasil wawancara dengan tenaga pendidik dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti meyebutkan bahwa indikator yang penulis gunakan sudah dilaksanakan sehingga hal itu membuat kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Dalam kegiatan penutup tenaga pendidik memberikan rangkuman atau kesimpulan, umpan balik serta memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan dan pendalaman. Dan untuk evaluasi/penilaian hasil pembelajaran, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran. Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu SDIT Al – Qiswah Kota Bengkulu peran tenaga

pendidik adalah sebagai ujung tombak keberhasilan pelaksanaan pendidikan sebaiknya dapat memilih media yang tepat dan lebih kreatif lagi sesuai dengan tujuan mata pembelajaran yang di ajarkankan, Dan kedepannya pelaksanaan pembelajaran serta memberikan berbagai perangkat pembelajaran seperti audio visual, alat peraga, media pembelajaran serta memperbanyak buku-buku pelajaran yang terkait untuk kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran dan kemajuan dunia pendidikan.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Sekolah Islam Terpadu.



**Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam Terpadu
Di Sekolah Dasar SDIT Al – Qiswah Kota Bengkulu**

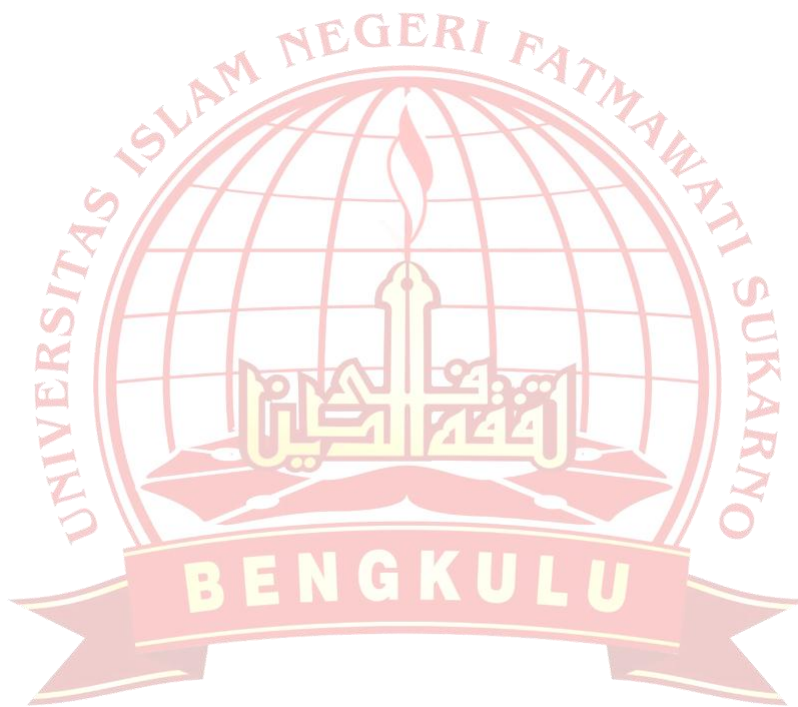
Nama : Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211
Prodi : Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This study aims to determine learning management in an integrated Islamic-based elementary school SDIT Al-Qiswah Bengkulu City. This type of research is descriptive qualitative. This study uses a qualitative descriptive method where data collection techniques are by means of observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed with steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, the data validity test was carried out with diligence and observation and triangulation. The triangulation used in this research is technical triangulation. The results showed that the learning planning in SDIT Al-Qiswah Bengkulu City had met the indicators that the authors used, this was because the lesson plans in the form of lesson plans, syllabus and other learning planning tools were already available. In the Implementation of Learning in the preliminary activity, the educators provide brain exercises, pray and discuss the previous lesson when starting learning. The core activities for the subjects have been carried out well, this can be seen from the results of interviews with educators and the results of observations made by researchers that the indicators that the authors use have been implemented so that it makes teaching and learning activities effective and efficient. In closing activities, educators provide summaries or conclusions, feedback and provide assignments that are enriching and deepening. And for the evaluation/assessment of learning outcomes, the assessments carried out have met the learning management indicators. Learning Management in Integrated Islamic-Based Elementary Schools SDIT Al - Qiswah Bengkulu City the role of educators is as the spearhead of the successful implementation of education should be able to choose the right media and be more

creative in accordance with the objectives of the subjects being taught, and in the future the implementation of learning and providing various learning tools such as audio visuals, teaching aids, learning media as well as multiplying related textbooks to facilitate the achievement of learning objectives and the advancement of the world of education.

Keywords : Learning Management, Integrated Islamic School.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS ISLAM TERPADU DI SEKOLAH DASAR SDIT AL – QISWAH KOTA BENGKULU”. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Serta para sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S.Pd dalam bidang Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

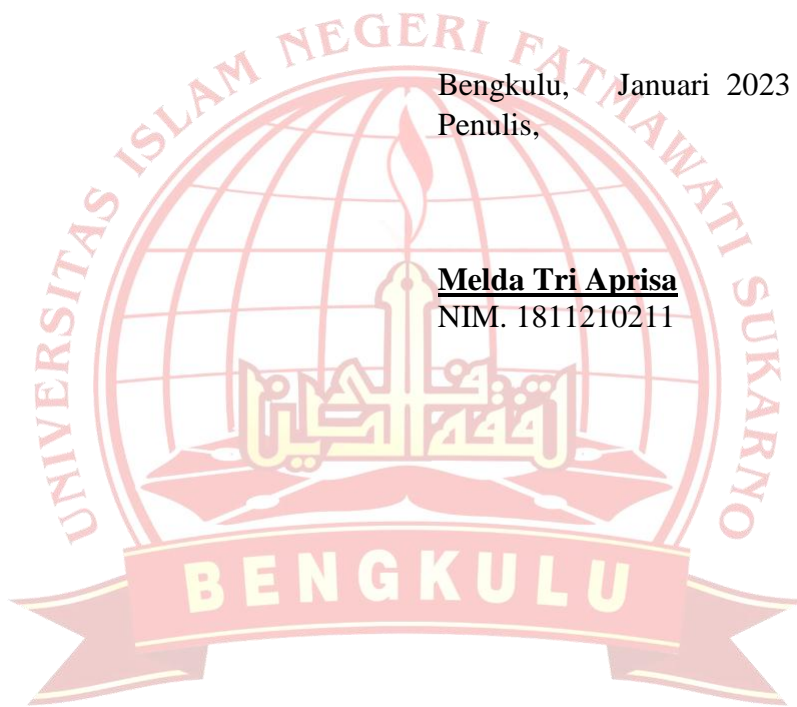
1. Bapak Prof. Dr.KH. Zulkarnain Dali, M.Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang di perlukan peneliti dalam mencari pengalaman pada proses penyelesaian Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan didalam perkuliahan dan telah menyedia-kan segala fasilitas yang menunjang proses perkuliahan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

3. Ibu Azizah Aryati, M.Ag selaku Kepala Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, yang telah
4. Bapak Adi Saputra S.Sos.I, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah memberikan inspirasi dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Hengki Sutrisno, M.Pd,I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, dan membimbing dan menyelesaikan ini dengan baik.
7. Ibu Wiwinda, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak/Ibu Kepala perpustakaan UIN FAS Bengkulu dan perpustakaan daerah kota Bengkulu beserta staf yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta membimbing kami selama menjalankan aktivitas belajar mengajar di UIN FAS Bengkulu.
10. Kepada Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2023
Penulis,

Melda Tri Aprisa
NIM. 1811210211



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PENGUJI	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PESEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Manajemen Pembelajaran	10
B. .Manajemen Pembelajaran Sekolah Islam Terpadu	27
C. Sekolah Berbasis Islam Terpadu	31
D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	42
E. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Prosedur Penelitian	49

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	52
C. Subjek dan Informan.....	53
D. Instrumen Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Uji keabsahan data.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

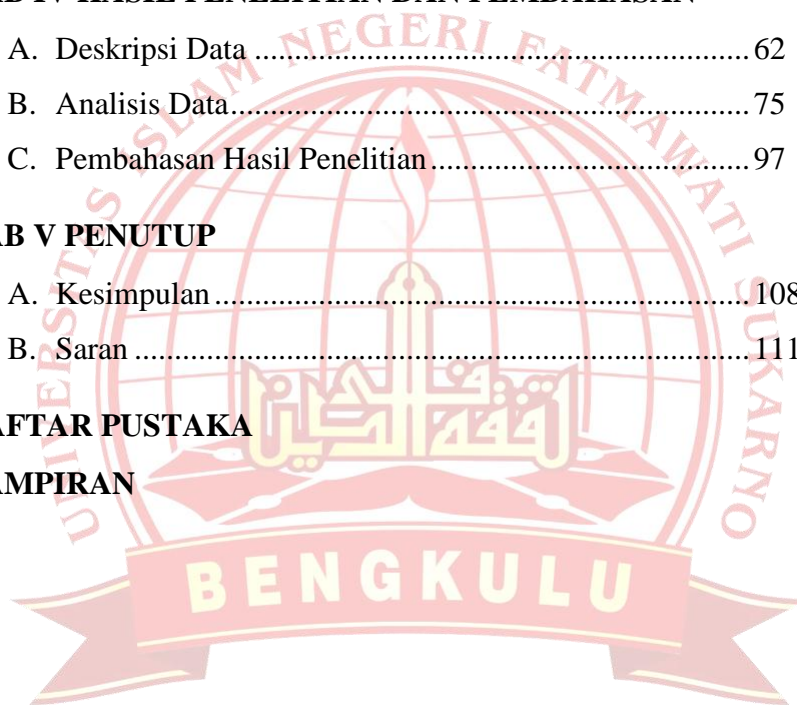
A. Deskripsi Data	62
B. Analisis Data.....	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	62
Tabel 4.2 Guru Kelas SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu	69
Tabel 4.3 Nama Guru Kelas Beserta Jumlah Murid.....	70
Tabel 4.4 Jadwal Kunjungan Perpustakaan SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu	71
Tabel 4.5 Indikator Manajemen Pembelajaran.....	97



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	48
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2022/2023	73
Bagan 4.2 Struktur Unit Kesehatan Sekolah SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2022/2023	74
Bagan 4.3 Struktur Perpustakaan SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu	75



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran II Pedoman Wawancara
- Lampiran III Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran IV Surat Keterangan Penunjukkan Dosen Pembimbing
- Lampiran V Nota Penyeminar
- Lampiran VI Pengesahan Penyeminar Lampiran VII Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran VIII Surat Izin Penelitian
- Lampiran IX Surat Keterangan Selesai Penelitian
- X Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XI Nota Pembimbing sebelum Sidang
- Lampiran XII Pengesahan Pembimbing sebelum Sidang
- Lampiran XIII Daftar Nilai Ujian Komprehensif



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu melalui masa depan.¹ Pengembangan, peningkatan, dan perbaikan pendidikan seharusnya dilakukan secara holistik dan simultan, dan dilakukan secara bertahap. Perbaikan pendidikan baik kurikulum, tenaga guru, fasilitas, serta sarana pembelajaran tidak akan terlalu membawa perubahan yang signifikan jika tidak disertai dengan perbaikan dan pola kultur manajemen. Profesionalisme guru dalam mengembangkan program pembelajaran juga tidak akan berpengaruh sebagai perbaikan proses dari hasil pembelajaran jika manajemen sekolahnya tidak memberi peluang untuk tumbuh dan berkembangnya kreativitas guru. Penambahan dan penguatan sumber belajar seperti

¹ Oki Dermawan, 2016, Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al Fatih Bandar Lampung. *AL-IDARAH: JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM*, Vol 6 (2) : h .219

perpustakaan dan laboratorium tidak akan terlalu berpengaruh sebagai upaya peningkatan kualitas peserta didik, jika manajemen sekolahnya tidak memberikan perhatian serius dalam mengoptimalkan SDM guru menjadi profesional dalam tugasnya. Karena itu manajemen memang merupakan sesuatu yang amat penting dalam perubahan menuju sebuah perbaikan pendidikan.²

Lembaga pendidikan yang dikelola berdasarkan manajemen yang terarah dan profesional, Sedangkan lembaga pendidikan yang manajemennya kurang baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik pula. Banyak lembaga pendidikan yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya, sehingga sekolah tersebut tidak maju dan kurang bermutu sebagai tempat menuntut ilmu.

Pendidikan di Indonesia didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan

² Mashar, Ali. "Manajemen Strategik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4.1 (2019): 39-54.

nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. “Agar pendidikan nasional yang diharapkan sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa maka dibentuklah sebuah sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait dan terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.”³

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dikelola agar tercapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Pembelajaran adalah proses perubahan di dalam kepribadian berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman.

Suasana pembelajaran yang diharapkan tentu saja suasana yang hidup, suasana yang interaktif, dan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik. Sementara proses pembelajaran yang diharapkan adalah proses interaktif, aktif, dan partisipatif.

pendidikan ³ Ilham, Dodi. "Menggagas pendidikan nilai dalam sistem nasional." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8.3 (2019): 109-122.

Menyadari pentingnya manajemen pembelajaran, Sdit Al- Qiswah Kota Bengkulu membekali para pendidikya agar mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Baiknya pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor keberhasilan dari sebuah institusi.

Penerapan yang dilakukan pendidik sudah terarah dan sesuai dengan protokol kesehatan dan juga melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Whatsapp dan Google Clasroom agar mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran serta sebagian peserta didik mengalami keterbatasan seperti tidak memiliki telepon seluler akan tetapi SDIT AL – QISWAH Kota Bengkulu mempermudahnya dengan kegiatan pembelajaran luring dengan kesekolah dengan tidak lupa mematuhi protokol kesehatan dan mengambil tugas/materi yang telah disiapkan oleh guru. Dalam masa pandemi Covid-19 terdapat kesulitan dalam memanajemen pembelajaran meliputi kurang efektifnya pembelajaran pendidikan agama Islam, terdapat kendala dalam manajemen pembelajaran, target kurikulum yang tidak

tercapai, RPP, Silabus, Prota dan Prosem tidak berjalan sesuai dengan pembelajaran, serta ada kendala yang dialami guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan pembelajaran daring dan luring.

Berdasarkan observasi awal bahwasanya Manajemen di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, dalam kegiatan Perencanaan Pembelajaran itu sudah terlaksana, sudah sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan. Pada kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu juga sudah terlaksana, sesuai dengan indikator peneliti gunakan. Pada Evaluasi hasil pembelajaran SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu pun sudah terlaksana dengan baik dimana sudah terpenuhinya sub indikator yang menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Selain itu SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu juga memiliki pembelajaran unggulan yaitu sebelum melakukan aktivitas pembelajaran dimulai dari pukul 07.15 WIB yang diawali dengan kegiatan penguatan keagamaan diantaranya yaitu: Melantunkan bacaan Alqur'an dengan pengeras suara,

dan sholat Dhuha Berjama'ah, lalu pada pukul 08:30 setiap kegiatan belajar mengajar akan berlangsung rutinitas diawali membaca ayat-ayat pendek dan untuk mengakhiri pembelajaran ketika akan pulang kembali membaca ayat-ayat pendek serta do'a.⁴

Dari masalah di atas peneliti ingin menelusuri lebih lanjut mengenai hal yang sebenarnya manajemen pembelajaran SDIT Al – Qiswah Kota Bengkulu. Oleh karena itu Peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu SDIT Al – Qiswah Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di SDIT Al - Qiswah Kota Bengkulu?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SDIT Al - Qiswah Kota Bengkulu?

⁴ Observasi Awal di sekolah SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu 3 februari 2022.

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran di SDIT Al - Qiswah Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran di SDIT Al - Qiswah Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran di SDIT Al - Qiswah Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran di SDIT Al - Qiswah Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Secara Teoritik

Memberikan kontribusi berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pelaksanaan manajemen pembelajaran.

- b. Secara Praktis

Untuk memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran yang tepat bagi para pendidik, khususnya di SDIT Al - Qiswah Kota Bengkulu dan umumnya bagi sekolah lain.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pendidikan merupakan manajemen kelembagaan yang bertujuan untuk menunjang perkembangan dan penyelenggaraan pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Manajemen pendidikan berkaitan erat dengan penerapan hasil berpikir rasional untuk mengorganisasikan kegiatan yang menunjang pembelajaran. Sementara manajemen pembelajaran itu sendiri berkaitan erat dengan bagaimana seorang guru merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengadakan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Manajemen pembelajaran mengacu pada upaya untuk mengatur aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip

pembelajaran. Manajemen dilakukan untuk menyukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien, dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian. Dari penilaian akan dapat dimanfaatkan sebagai *feedbacks* (umpan balik) bagi memperbaiki pembelajaran lebih lanjut.⁵

Pengertian yang sama dengan manajemen adalah al- tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam al- Qur'an seperti firman Allah SWT berikut ini :

سَنَّهُ أَلْفَ مِئَاتٍ كَانَ يَوْمٌ فِي إِلَيْهِ يَعْزُجُ ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يُدَبِّرُ
تَعْدُونَ مِمَّا

Artinya :

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

(Q.S As-Sajdah : 5)

Samrin, "KONSEP DASAR PENGELOLAAN PENGAJARAN." *Shautut Tarbiyah* 16.1 (2010): 90-107.

Dari ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT. Merupakan pengatur alam. Akan tetapi, sebagai khalifah di bumi ini, manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam raya ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, manajemen pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh guru dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis realistis, melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, serta mengadakan penilaian proses dan hasil pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya.

Perencanaan pengajaran adalah proses yang dilakukan untuk men- desain kegiatan pengajaran sebagai upaya pencapaian tujuan kurikulum. Dengan demikian, perencanaan pengajaran dilakukan dalam berbagai tingkat satuan waktu, yang meliputi perencanaan tahunan, perencanaan semesteran, perencanaan mingguan dan perencanaan harian, yakni perencanaan untuk satu kali kegiatan pembelajaran. Perencanaan pengajaran disusun sebagai upaya implementasi sistem kurikulum. Oleh karenanya penyusunan perencanaan sesuai dengan tujuan kurikulum.⁶

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berba- gai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain, kompo- nen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajar- an. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, baik dalam menyusun Rencana

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana : Jakarta, 20015, h. 19

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas.⁷

Pembelajaran merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti yang didasarkan pada pengalaman dan dapat merubah tingkah laku seseorang. berikutnya dalam penelitian ini, akan difokuskan pada tiga fungsi manajemen yang sering dipakai dalam manajemen pendidikan/ pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam Manajemen Pembelajaran, yaitu: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian dan Hasil Pembelajaran Masing-masing akan diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran

Dalam Perencanaan Pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh tenaga pendidik yaitu

⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 2-3.

menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Perencanaan pembelajaran, yaitu suatu upaya untuk merancang dan mengembangkan setiap unsur pembelajaran, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, terkait, dan saling menentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan Pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas. Secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari enam komponen yaitu diantaranya, Silabus (standar

kompetensi, kompetensi dasar, indikator), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pendekatan dan Metode Belajar, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar, Evaluasi Pembelajaran.⁸

Perencanaan berarti memutuskan apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa yang akan melakukannya, dan bilamana akan dilakukan. Kategori perilaku ini termasuk membuat keputusan mengenai sasaran, prioritas, strategi, struktur formal, alokasi sumber daya, penunjuk tanggungjawab dan pengaturan kegiatan-kegiatan. Tujuan perencanaan adalah untuk memastikan pengorganisasian unit kerja yang efisien, koordinasi kegiatan-kegiatan, penggunaan sumber-sumber daya secara efisien, serta adaptasi terhadap sebuah lingkungan yang berubah. Perencanaan pada dasarnya merupakan satu siklus tertentu dan melalui siklus sejak awal persiapan sampai pelaksanaan dan penyelesaian perencanaan.

⁸ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 13

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Hari Efektif dan analisis Program Pembelajaran Untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, guru perlu membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dasar pembuatan analisis hari efektif adalah kalender pendidikan dan kalender umum. Berdasarkan analisis hari efektif tersebut dapat disusun program pembelajaran.
- b. Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan

- 1) Program Tahunan

Penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga.

- 2) Program Semester

Penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan.

3) Program Tagihan

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, tagihan merupakan tuntutan kegiatan yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa. Jenis tagihan dapat berbentuk ujian lisan, tulis, dan penampilan yang berupa kuis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, praktek, penampilan, atau porto folio.

c. Menyusun Silabus

Silabus diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan penjabaran dari standard kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokokpokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka

mencapai standard kompetensi dan kompetensi dasar.

d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kalau penyusunan silabus bisa dilakukan oleh tim guru atau tim ahli mata pelajaran, maka rencana pembelajaran seyogyanya disusun oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran bersifat khusus dan kondisional, dimana setiap sekolah tidak sama kondisi siswa dan sarana prasarana sumber belajarnya. Karena itu, penyusunan rencana pembelajaran didasarkan pada silabus dan kondisi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan.

e. Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan tindakan atau proses untuk menentukan nilai terhadap sesuatu. Penilaian merupakan proses yang harus dilakukan oleh guru dalam rangkaian kegiatan pembelajaran.

Prinsip penilaian antara lain Valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh, bermakna.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Pelaksanaan merupakan upaya untuk mewujudkan perencanaan menjadi kenyataan dengan melalui berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi

antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.⁹

Dalam pembelajaran tugas guru yang utama adalah mengkordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Rancangan pembelajaran perilaku dikembangkan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik seharusnya mencakup aspek-aspek sebagai berikut:¹⁰

a) Pengelolaan kelas

Ruang kelas atau tempat belajar, terutama kursi dan meja, siswa serta posisi guru ditata sedemikian rupa sehingga menunjang kegiatan pembelajaran aktif.

Pohan, Sarah Azhari, and Febrina Dafit. "Pelaksanaan (2021): 1191-1197.

¹⁰ Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h.6

b) Pengelolaan siswa Kemampuan siswa dalam satu kelas beragam, ada yang pandai, sedang, dan ada pula yang kurang. Sehubungan dengan keragaman kemampuan tersebut, guru perlu mengatur secara cermat kapan siswa harus bekerja secara perorangan, secara berpasangan, secara berkelompok, dan secara klasikal.

c) Pengelolaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru perlu disiasati sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran untuk siswa yang memiliki kemampuan sedang atau kurang, walaupun untuk memahami satu jenis konsep yang sama. Pelaksanaan pembelajaran yang dijalankan oleh guru merupakan penggerakan dari implementasi perencanaan karena proses mempengaruhi murid agar mau belajar dengan suka rela dan perasaan senang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pelaksanaan pembelajaran lainnya adalah pelaksanaan. Penerapan fungsi pelaksanaan dalam pembelajaran, meliputi:

- a. Menyusun kerangka waktu dan biaya yang diperlukan baik untuk institusi maupun pembelajaran secara rinci dan jelas.
- b. Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan.
- c. Mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik ke arah pencapaian tujuan.
- d. Membimbing, memotivasi, dan melakukan supervisi oleh kepala sekolah terhadap tenaga pendidik, membimbing, memotivasi, dan memberi tuntunan atau arahan yang jelas oleh tenaga pendidik terhadap pelayanan belajar kepada peserta didik.

Hubungan peserta didik dengan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran,

menempatkan tenaga pendidik pada sisi strategis sebagai manajer pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran, seperti adanya tujuan yang ingin dicapai, bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi, pelajar yang aktif mengalami, tenaga pendidik yang melaksanakan, metode untuk mencapai tujuan, situasi yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik, serta adanya penilaian terhadap hasil belajar

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai atau arti) dari sesuatu berdasarkan

pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka membuat keputusan.¹¹

Penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai

¹¹ Mahirah, B. "Evaluasi belajar peserta didik (siswa)." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.2 (2017).

dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan. Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan 50 pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feed-back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas, baik yang menyangkut tentang nilai atau menggambarkan peserta didik dalam kualitas belajar. Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "evaluation". Menurut Wand dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.¹²

¹² Magdalena, Ina, et al. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar di SD Negeri Bencong 1." *Pensa* 2.1 (2020): 87-98.

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar. Selain melakukan perencanaan dan proses pembelajaran, guru juga melakukan penilaian hasil pembelajaran sebagai upaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan melakukan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

B. Manajemen Pembelajaran Sekolah Islam Terpadu

Teori manajemen pengembangan mutu sumberdaya manusia memiliki dua pendekatan yaitu pendekatan "*buy*" yaitu pendekatan yang berorientasi pada penarikan (rekrutmen) sumberdaya manusia, dan pendekatan "*make*" yakni pendekatan yang berorientasi pada pengembangan sumberdaya manusia yang ada berupa pendidikan, pelatihan dan bimbingan. Sementara Rijadi juga mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan pengembangan sumberdaya manusia adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar, terarah, terprogram dan terpadu, bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia baik secara fisik maupun non-fisik, agar nantinya menjadi manusia-manusia berdaya guna bagi bangsa dan negara yang dilandasi dengan nilai-nilai moral dan agama. Selanjutnya Coetzer dan Sitlinton, mengatakan bahwa strategis manajemen sumber daya manusia dalam proses pembelajaran memiliki peranan

yang sangat penting untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa di lapangan.¹³

Menurut Forster and Fenwick, pelaksanaan manajemen pendidikan Islam yang baik dan terencana akan memberikan pengaruh yang sangat penting dalam membentuk sejumlah nilai Islam secara konsisten kepada semua unsur tenaga pendidik dan kependidikan baik kepala sekolah guru, karyawan dan peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan. Nilai Islam yang dimaksud adalah mencakup aspek kejujuran, transparansi, kekeluargaan, membantu orang lain, pengembangan diri, rasa hormat dan kerjasama.

Keberhasilan dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam suatu lembaga pendidikan tergantung pada bagaimana individu membuat keputusan untuk aktif mengikuti nilai-nilai agama dan menerima atau menolak

Akhmad, Akhmad. "Manajemen Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang* 22.1 (2016): 113092.

nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari struktur untuk membangun karakter sebagai seorang muslim.

Menurut Ilyasin mengatakan bahwa konsep keterpaduan penyelenggaraan SDIT dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. keterpaduan dalam arti kurikulum yakni antara Dinas Pendidikan, Departemen Agama dan Muatan Lokal (Mulok).
- b. keterpaduan dalam arti keseimbangan antara *social quotient* (SQ), *emotional quotient* (EQ) dan *Intelegency quotient* (IQ).
- c. keterpaduan dalam arti pembentukan manusianya yang meliputi jasmani, rohani dan indra.
- d. keterpaduan dalam arti sumber belajarnya yakni antara alat peraga (AP), media dan materi.
- e. keterpaduan dalam arti prinsip dalam mendidik anak yakni antara sekolah, orang tua dan lingkungan.
- f. keterpaduan dalam arti maaddah (materi) yang meliputi *qauliyah* (verbalistik) dan kauniyah (empris).

Peran SDM, khususnya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggulan. Hasil temuan penelitian Komariah menunjukkan bahwa kepemimpinan otentik kepala sekolah didominasi oleh perilaku disiplin diri, transparansi, etika/moral dan relationship dalam pengembangan sekolah. Sekolah yang sudah berkembang memiliki manajemen yang baik dan terstandar. Hasil penelitian Triwiyanto menunjukkan bahwa manajemen sekolah yang sesuai dengan kebijakan standar nasional terutama standar proses dan layanan pendidikan akan meningkatkan mutu pendidikan sekolah itu. Makna mutu itu dimaknai melalui mutu layanan peserta didik dengan indikator akademik dan non akademik sehingga akan melejitkan prestasi sekolah itu di berbagai kegiatan nasional.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran ialah suatu kegiatan yang memiliki tujuan dengan melaksanakan pembelajaran

berupa perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dengan Indikator dalam manajemen pembelajaran, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti
 - c. Kegiatan Penutup
3. Penilaian dan Hasil Pembelajaran¹⁴

C. Sekolah Berbasis Islam Terpadu

1. Pengertian

Pendidikan Islam memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembentukan mental dan moral peserta didik. Meminjam taksonomi Benyamin S. Bloom, Pendidikan Agama Islam mengisyaratkan terpenuhinya

¹⁴ Mustaghfiroh, Hikmatul, and Muhamad Mustaqim. "Hidden curriculum dalam pembelajaran PAI." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9.1 (2014).

semua ranah pendidikan, mulai dari kognisi, psikomotor, dan afeksi. Sehingga dalam pencapaian tujuan pembelajaran PAI diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Sekolah Islam terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah. Dalam penerapannya sekolah Islam terpadu diartikan sebagai salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi sebuah jalinan kurikulum. Sekolah Islam terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan konatif. Dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah dan masyarakat.

Dengan sejumlah pengertian di atas dapatlah ditarik suatu pengertian umum yang komprehensif bahwa sekolah Islam terpadu merupakan sebuah sekolah Islam

yang diselenggarakan dengan mengkolaborasikan secara integrative nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan koperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi murid. Sekolah Islam Terpadu salah satu alternatif solusi atas keresahan sebagian masyarakat muslim yang menginginkan adanya sebuah institusi pendidikan Islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai Islam dalam sistemnya, dan bertujuan agar siswanya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu kauniyah dengan ilmu qauliyah, antara fikriyah, Ruhiyah dan Jasadiyah, sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi ummat. Dengan tujuan menciptakan siswa yang memiliki kecerdasan Intelektual (Intelegen Quotient/IQ), Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient/EQ) dan kecerdasan Spritual (Spritual Quotient/SQ) yang tinggi serta kemampuan beramal (kerja) yang ihsan.

2. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum yang diterapkan oleh Sekolah Islam Terpadu pada dasarnya adalah kurikulum yang diadopsi dari kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan berbagai modifikasi di sana-sini. Jika melihat struktur kurikulumnya, Sekolah Islam Terpadu merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional.¹⁵ Sekolah Islam Terpadu menerima seluruhnya mata pelajaran dari kurikulum nasional. Kurikulum yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang kemudian dijadikan sebagai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2006, terdapat 8 mata pelajaran untuk siswa Sekolah Dasar ditambah dengan muatan lokal dan pengembangan diri, 10 mata pelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah ditambah muatan lokal dan pengembangan diri, 15 mata pelajaran untuk Sekolah Menengah Umum/ Madrasah Aliyah

¹⁵ Mualimin, Mualimin. "Lembaga Pendidikan Islam Terpadu." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8.1 (2017): 99-116.

ditambah dengan muatan lokal dan pengembangan diri. Sekolah Islam Terpadu tidak menolak mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa dan Seni, yang merupakan format baku dari kurikulum pendidikan nasional.¹⁶

Sekolah Islam Terpadu menganggap bahwa dengan memberikan mata pelajaran-mata pelajaran umum maka dapat menjadi alat untuk membekali para lulusan dalam mengembangkan profesi masa depan anak didik baik sebagai seorang insinyur, ekonom, dokter, psikolog, dan profesi-profesi di bidang lain. Pendekatan sistem pendidikan modern yang diambil adalah dalam rangka mendukung penerapan kurikulum dan membedakannya dengan sistem pesantren. Kurikulum yang ditawarkan oleh pesantren dengan memfokuskan pada ilmu-ilmu keagamaan tradisional inilah yang pada akhirnya menjadi sasaran kritik karena kurikulum tersebut mencetak

¹⁶ Amiruddin Tumanggor, Dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media, Amiruddin), h.39

lulusanlulusan yang tidak akan mampu menghadapi tantangan zaman.

Perpaduan antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran keagamaan menjadi cirikhas dalam struktur kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Sekolah Islam Terpadu tidak memisahkan keduanya menjadi mata pelajaran keagamaan yang fardhu ‘ain untuk dipelajari dan ilmu umum yang fardhu kifayah untuk dipelajari, namun kedua-keduanya merupakan rumpun keilmuan yang wajib dipelajari sebagai bekal menjalankan tugas manusia sebagai kholifah Allah di muka bumi. Kedua rumpun keilmuan tersebut dianggap sama-sama mempelajari ayat-ayat Allah Swt. Satu rumpun keilmuan mempelajari ayat-ayat Allah yang tertulis dalam teks al-Qur’an dan Hadis, rumpun keilmuan yang lain mempelajari ayat-ayat Allah berupa alam semesta.

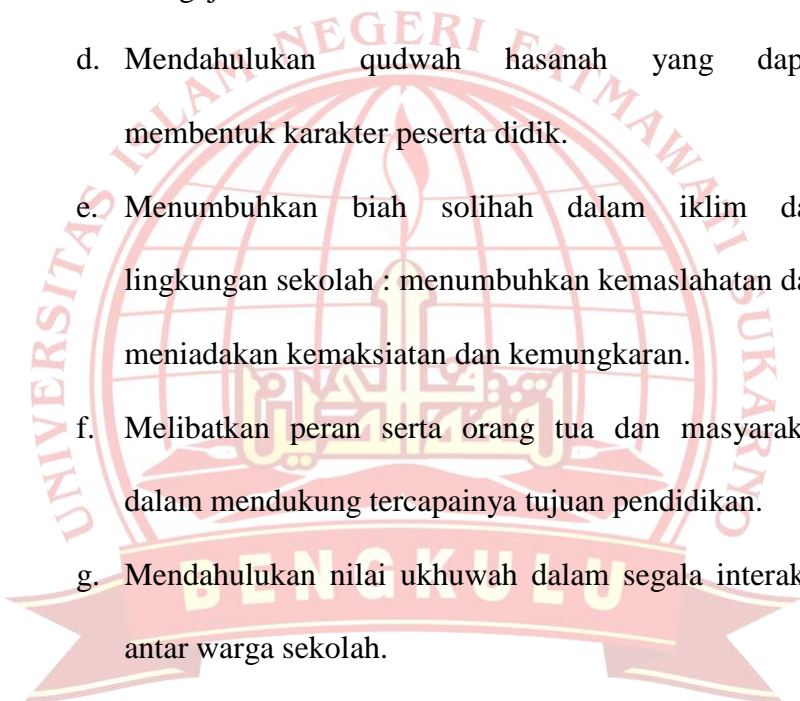
Diantara keduanya tidak mungkin bertentangan karena sama-sama berasal dari Allah Swt. Hal ini sesuai dengan pemikiran para filosof Muslim yang menyatakan

bahwa *“The words of God can not possibly contradict the work of God”* Kata-kata Tuhan (al-Qur’an dan al-Hadis) tidak mungkin bertentangan dengan karya Tuhan (alam semesta). Kurikulum sebagaimana di atas, jika dilihat dari perspektif epistemologi pendidikan Islam, sebenarnya berasal dari pandangan adanya integrasi ilmu antara ilmu agama dan ilmu umum. Konsep pemahaman keilmuan dalam kurikulum Sekolah Islam Terpadu menunjukkan bahwa ini ingin menjadikan anak didiknya memiliki penguasaan keilmuan yang integratif yakni bersatunya penguasaan ilmu-ilmu yang bersumber dari ayat-ayat tanziliah yang menghasilkan sains ketuhanan, ayat-ayat dalam diri manusia yang menghasilkan sains humaniora dan ayat-ayat kauniah yang menghasilkan sains kealaman.

3. Karakteristik Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam terpadu memiliki Karakteristik sebagai berikut :

- a. Menjadikan Islam sebagai landasam filosofis.

- 
- b. Mengintegrasikan nilai Islam ke dalam bangunan kurikulum.
- c. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mengoptimalisasi proses belajar mengajar.
- d. Mendahulukan *qudwah* hasanah yang dapat membentuk karakter peserta didik.
- e. Menumbuhkan biah solihah dalam iklim dan lingkungan sekolah : menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkar.
- f. Melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.
- g. Mendahulukan nilai ukhuwah dalam segala interaksi antar warga sekolah.
- h. Membagun budaya rawat, resik, runut, rapi, sehat dan asri.
- i. Menjamin segala proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu.

j. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi dikalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

k. Karakteristik ini menjadi salah satu acuan untuk sekolah Islam terpadu agar lebih mengembangkan dirinya menjadi sekolah yang diinginkan dan dimaksudkan oleh gerakan pemberdayaan sekolah Islam terpadu yang digelorakan oleh pengurus Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) ialah suatu gerakan da'wah berbasis pendidikan.

1. Tujuan Umum Pendidikan Sekolah Islam Terpadu

Tujuan dari pendidikan sekolah Islam terpadu ini sendiri ialah membina peserta didik untuk menjadi insan muttapien yang cerdas, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan yang memberi manfaat dan maslahat bagi ummat manusia, dengan rincian karakter (muwashofat) sebagai berikut :

1. Aqidah yang bersih (salimul Aqidah) Menyakini Allah Swt sebagai pencipta, pemilik, pemelihara dan penguasa alam semesta dan menjauhkan

diridari segala pikiran, sikap, perilaku bid'ah, khurafat dan syirik.

2. Ibadah yang benar (shahihul Ibadah) Terbiasa dan gemar melaksanakan ibadah yang meliputi sholat, shoum, tilawah al-Qur'an, dzikir dan doa sesuai petunjuk Al-Qur'an dan AsSunnah.
3. Pribadi yang matang (matinul khuluq) Menampilkan perilaku yang santun, tertib, dan disiplin, peduli terhadap sesama dan lingkungan serta sabar, ulet dan pemberani dalam menghadapi masalah hidup sehari-hari.
4. Mandiri (Qadirun Alal Kasbi) Mandiri dalam memenuhi segala keperluan hidupnya dan memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan nafkahnya.
5. Cerdas dan Berpengetahuan (Mutsaqoful fikri) Memiliki kemampuan berfikir yang kritis, logis, sistematis dan kreatif yang menjadikan dirinya

berpengaruh luas dan menguasai bahan ajar dengan sebaik-baiknya dan cermat serta cerdas dalam mengatasi segala problem yang dihadapi.

6. Sehat dan Kuat (Qowiyul Jismi) Memiliki badan dan jiwa yang sehat dan bugar, stamina daya tahan tubuh yang kuat, seta keterampilan beladiri yang cukup untuk menjaga diri dari kejahatan pihak lain.
7. Bersungguh-sungguh dan disiplin (Mujahidul Linafsihi) Memiliki kesungguhan dan motivasi yang tinggi dalam memperbaiki diri dan lingkungannya yang ditujukan dengan etos dan kedisiplinan kerja yang baik.
8. Tertib dan cermat (Munazhzhom Fi Syu'unihi) Tertib dalam menata segala pekerjaan, tugas dan kewajiban; berani dalam mengambil resiko namun tetap cermat dan penuh perhitungan dalam melangkah.

9. Efisien (Harisun 'Ala Waqtihi) Selalu memanfaatkan waktu dengan pekerjaan yang bermanfaat, mampu mengatur jadwal kegiatan sesuai skala prioritas.

10. (Nafiun Lighoirihi) Peduli kepada sesama dan memiliki kepekaan dan keterampilan untuk membantu orang lain yang memerlukan pertolongan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam terpadu hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah. Dengan

Indikator yaitu:

1. Kepemimpinan kepala sekolah
2. Kualitas pendidik
3. Kualitas pembelajaran
4. Manajemen sumber daya di sekolah

D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian dari Nindia Marayulana, jurusan Pendidikan Agama Islam , Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul penelitian: Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 7 Kota Bengkulu, dengan hasil Berdasarkan hasil penelitian bahwa guru PAI mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh wakil kurikulum bahwa tidak sesuai dan target kurikulum yang tidak tercapai, pembelajaran monoton sehingga sulit untuk memahami karakter siswa, kendala lainnya seperti hanya sebagian saja siswa yang memiliki handphone, maka tidak bisa mengikuti pembelajaran daring, dan ketika pembelajaran luring siswa pun banyak menghiraukan tugas yang diberikan. Maka tujuan evaluasi dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 ini tidak efektif.

Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel dimana berfokus pada implementas mata pelajaran PAI,

Persamaan membahas manajemen pembelajan dan metode penelitian .¹⁷

2. Hasil penelitian dari Arsy Nasuha, program studi Manajemen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN RADEN INTAN LAMPUNG, dengan judul Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren Alhikmah Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam penilaian hasil pembelajaran terlaksana sesuai dengan teori yang penulis gunakan, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran dari teori rusman.

Perbedaan dengan yang di teliti adalah lokasi penelitian, sedangkan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas prihal manajemen pembelajaran.

¹⁷ Nindia Marayulana, 2021, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 7 Kota Bengkulu* Skripsi tidak diterbitkan , Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Perbedaan dengan yang di teliti adalah lokasi penelitian, sedangkan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas perihal manajemen pembelajaran.¹⁸

3. Hasil penelitian dari Jurnal Muhamad Priyatna, Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor, dengan judul penelitian Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi) Di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung, dengan hasil Pondok Pesantren Al-Ihsan Baleendah Bandung menerapkan evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan setiap selesai pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Tahsin atau perbaikan bacaan AlQur'an, Muraja'ah (menyetor hafalan AlQur'an dan Al-Hadist), dan muhadharah atau latihan ceramah atau khutbah.¹⁹

¹⁸ Arsy Nasuha, 2019, *Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren Alhikmah Bandar Lampung.* , Skripsi tidak diterbitkan, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan keguruan, UIN RADEN INTAN LAMPUNG

¹⁹ Priyatna, Muhammad. "Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi) Di Pondok

Perbedaan pada penelitian adalah Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi), Sedangkan Peneliti membahas manajemen pembelajran di sekolah berbasis islam terpadu, namus sama sama membahas manajemen pembelajaran.

4. Hasil penelitian dari Jurnal Yanti Sri Danarwati, SS., SE., MM., Dosen STIA ASMI Solo, dengan judul Manajemen Pembelajaran Dala Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan, Program peningkatan mutu pendidikan tidak akan jalan jika setelah diadakannya monitoring dan evaluasi tanpa ditindak lanjuti. Fungsi pengawasan (controlling) dalam manajemen berguna untuk membuat agar jalannya pelaksanaan manajemen mutu sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan bertujuan untuk menilai kelebihan dan kekurangan. Apa-apa yang salah ditinjau ulang dan diperbaiki. Tidak adanya tindak lanjut bisa disebabkan

Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6.11 (2017): 22.

karena etos kerja para pengelola pendidikan, iklim organisasi yang tidak menyenangkan.²⁰

Perbedaan pada penelitian ini adalah berfokus pada Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan, sedangkan penulis membahas manajemen pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu.

E. Kerangka Berpikir

Dengan penelitian ini, kerangka berfikir akan menjadi landasan untuk menjelaskan bagaimana manajemen pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu. Untuk itu akan dijelaskan bagaimana rasionalisasi kerangka berpikir sebagai berikut :

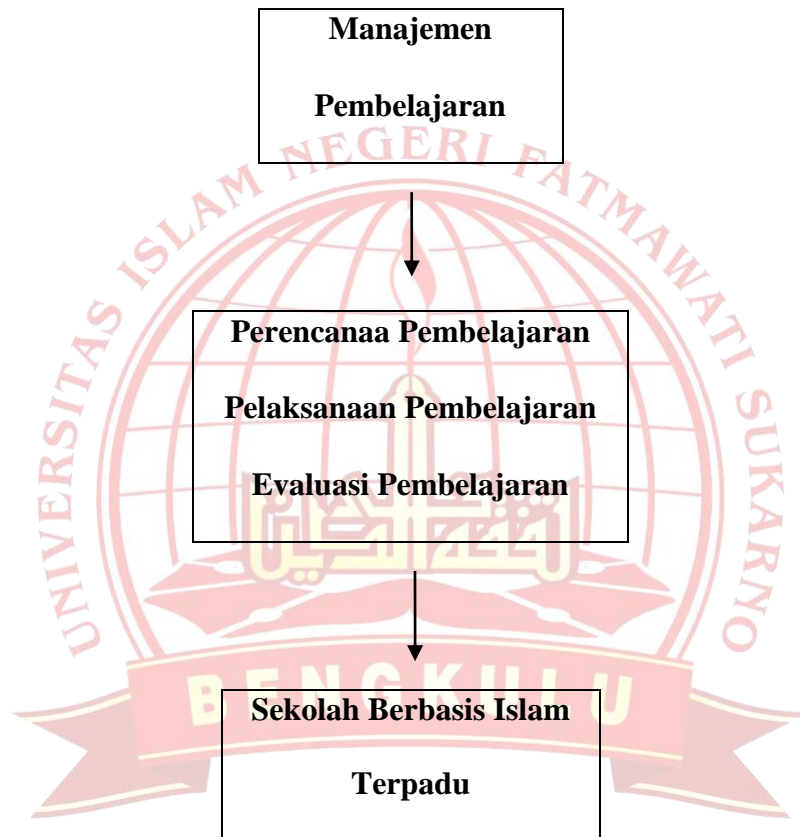
Sekolah berbasis islam terpadu ialah pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah, Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, mengingat pendidikan adalah

²⁰ SS, Yanti Sri Danarwati, and MM SE. "Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan." *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6.13 (2013).

kehidupan itu sendiri pendidikan selalu ada dan akan semakin berperan dalam kehidupan dan kemajuan manusia.

Membelajarkan siswa menggunakan manajemen pembelajaran, pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Dalam interaksi belajar mengajar terjadi proses pengaruh mempengaruhi. Bukan hanya guru yang mempengaruhi siswa tetapi siswa juga dapat mempengaruhi guru. Perilaku guru akan berbeda apabila menghadapi kelas yang aktif dengan yang pasif, kelas yang disiplin dengan kurang yang disiplin. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran.

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.²¹ Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), h. 157-159

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.²² Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan

²² Mujamil Qomar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Inteligencia Media, 2022), h. 78-79

atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.²³ Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analitik yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran di SD IT Al – Qiswah Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Dipilihnya metode ini

²³ Umar Siddiq Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), h.5

sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan dan Implementasi Manajemen Pembelajaran di SD IT Al – Qiswah Kota Bengkulu.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya. Kaitannya dengan hal tersebut Nana Sudjana dan Ibrahim mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian manajemen pembelajaran berbasis islam terpadu di sekolah dasar yang berlokasi di

Yayasan Najjamudin SDIT Al – Qiswah Kota Bengkulu.

Pada waktu penelitian 21 Juli – 05 September 2022.

C. Subjek dan Informan

Subyek penelitian yang akan di gali informasinya pada penelitian ini adalah tenaga pengajar Yayasan Najjamudin SD IT Al – Qiswah Kota Bengkulu, adapun yang bertindak sebagai informan adalah Kepala sekolah dan Wakil Kurikulum di sekolah yang berbasis Islam terpadu dan pimpinan sekolah berbasis Islam Terpadu SD IT Al - Qiswah dengan cara interview secara langsung, dokumentasi maupun observasi secara langsung.

D. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan pada waktu penelitian. Karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh sarana atau alat yang digunakan dalam rangka melacak data-data yang dibutuhkan. Keberhasilan penelitian, banyak ditentukan oleh instrumen yang

digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan diperoleh melalui instrumen.²⁴

Hal tersebut merupakan alat pengumpulan data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa, sehingga menghasilkan data empiris. Sebab data yang salah (tidak menggambarkan data yang empiris) dapat menyesatkan peneliti, sehingga kesimpulan yang dibuat merupakan data yang tidak empiris. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan responden sesuai dengan pembahasan proposal ini.
2. Panduan observasi yaitu mengadakan pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh penulis untuk mencatat data dengan jalan meneliti langsung di

²⁴ Mila Sari dkk, *metodelogi penelitian*, (Padang: PT. Global eksekutif teknologi, 2022), h.74

lapangan guna mempelajari dan mencatat secara sistematis data yang diperlukan.

3. Format dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat langsung lewat arsip-arsip atau dokumen tertulis yang ada di Yayasan Najjamudin SDIT AL – Qiswah Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat, maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, agar data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan obyektif serta tidak menyimpang, maka metode yang digunakan adalah :²⁵

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sengaja sistematis dengan menggunakan indera terhadap beberapa

²⁵ Sandu Siyoto Dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.75-76

peristiwa yang terjadi atau berlangsung ditangkap pada waktu peristiwa tersebut terjadi. Pendapat Nasution yang dikutip dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Karangan Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam pengumpulan metode observasi ini peneliti menggunakan bentuk observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku tampak.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap implementasi Manajemen Pembelajaran di SDIT AL – QISWAH KOTA BENGKULU.

2. Metode Interview/Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seorang informan.

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara, yang telah dibuat serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek pertanyaan lebih lanjut. Hal ini peneliti gunakan supaya proses wawancara tidak terlalu kaku saat berlangsung akan tetapi bersifat fleksibel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan intensif, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Metode ini

digunakan untuk mendapatkan data tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran di SD IT AL – QISWAH KOTA BENGKULU.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini merupakan teknik pengambilan data dari sumber data yang berasal dari non manusia, sumber ini merupakan sumber yang akurat dan stabil sebagai cerminan kondisi yang sebenarnya dan lebih mudah dianalisis secara berulang-ulang. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya.

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data

terutama yang berkaitan dengan Manajemen Pembelajaran di SD IT AL – QISWAH KOTA BENGKULU. Kemudian data-data terkait profil SD IT AL – QISWAH KOTA BENGKULU : sejarah berdiri, visi dan misi perguruan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data peserta didik, dan dokumen-dokumen lain berkaitan dengan penelitian.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mencapai tingkat kredibilitas penelitian, dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan kata lain dilakukan triangulasi terhadap sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data dalam waktu dan situasi yang berbeda.

5. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan jenis data penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut model stake yaitu mencoba untuk membandingkan antara apa yang terjadi dengan apa yang sudah ditargetkan atau diharapkan terjadi, yaitu membandingkan antara hasil yang diperoleh dengan standar yang telah digunakan sebelumnya. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat

proses pengumpulan data berlangsung. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan, yaitu (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan. Adapun proses analisa data ini peneliti lakukan dengan cara, setelah peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dengan metode observasi, interview, dan metode dokumentasi.

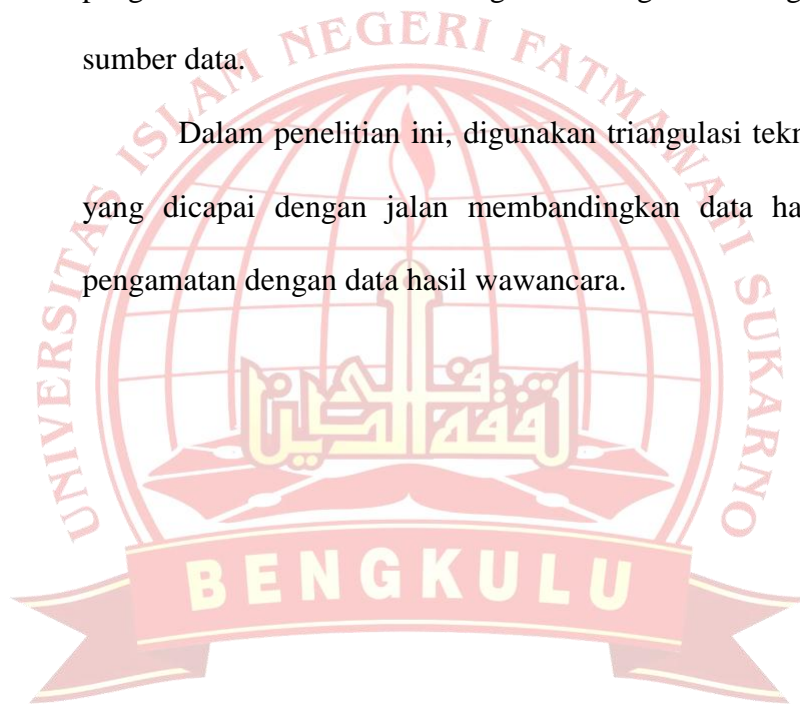
F. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kreabilitas, uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam pembuktian hasil penelitian dengan kenyataan yang ada di lapangan.²⁶

²⁶ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), h.221-224

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data.

Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi teknik yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Lembaga

SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu terletak di Jl. Terminal Regional, No. 01 RW. 01, Kelurahan Pekan Sabtu, Kec. Selebar, Kota Bengkulu. Adapun identitas lengkap yang terdapat di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SDIT AL-QISWAH KOTA BENGKULU
2.	NPSN	69892899
3.	Alamat	Jl. Terminal Regional Pekan Sabtu
4.	Provinsi	Bengkulu
5.	Kecamatan	Selebar
6.	Desa/Kelurahan	Pekan Sabtu
7.	Daerah	Perkotaan
8.	Status sekolah	Swasta

9.	Jumlah Rombel	12
10.	Kelompok sekolah	Imbas
11.	Akreditasi	B
12.	Telepon/ Fax	73652659
13.	Email	<u>Sditalqiswah.ynn@gmail.com</u>

Sumber. Dokumentasi SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu

2. Sejarah Lembaga

SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu dulunya adalah yayasan yang bergerak dibidang sosial, seperti panti asuhan dan dikembangkan keagamaannya. Suasannya seperti dipesantren, karena anak-anak dari kecil sampai yang dewasa dibimbing untuk meningkatkan keagamaannya dari pagi sampai malam hari ada kegiatan, itulah kenapa Masjid di SDIT AL-Qiswah Kota Bengkulu benar-benar dibangun sedemikian rupa sebagai fasilitas. Kemudian lama-kelamaan yayasan ini diberi nama yayasan Nuraini Najamudin, dimana nama nuraini sendiri adalah nama Ibu dari bapak Agusrin, dan nama Najamudin adalah nama bapaknya pak Agusrin.

Kemudian karena tidak ada perekrutan anak panti lagi, dengan anak-anak yang masih ada 100an dan mereka sudah tamat, ada yang sudah bekerj, pulang kampung dll, jadi mereka sudah berkembang. Kemudian yayasan ini dialihkan dari bidang sosil kependidikan. SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu berdiri tahun 2014, dan ditahun 2017 membuka unit lain yakni PAUD IT Al-Qiswah. Kepala sekolah pertama SDIT AL-Qiswah adalah Pak Drs.Sukarmin dia menjabat selama 2 periode, kemudian digantikan oleh Pak Okta, dan Sekarang Kepala Sekolahnya adalah Ibu Fuji Astuti,S.Pd.

3. Visi dan Misi Lembaga

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal SDIT AL-Qiswah Kota Bengkulu mempunyai visi dan misi sebagai langkah untuk mencapai cita-cita pendidikan Nasional sebagai berikut :

Visi

“Membangun Kredebilitas Sekolah kepada Masyarakat untuk terwujudnya generasi Muslim yang

berprestasi, cerdas, dan kompetitif berdasarkan iman dan taqwa serta nilai kebudayaan”.

Misi

1. Meningkatkan manajemen sekolah dalam mewujudkan visi.
2. Menciptakan suasana yang kondusif untuk membentuk kepribadian peserta didik yang memiliki iman dan taqwa.
3. Memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan Agama yang mendalam dan berkualitas serta dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM).
5. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, Bahasa, dan membina prestasi olah raga dan seni budaya sesuai bakat, minat dan potensi sekolah.
6. Menggalakkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

7. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.
8. Menggalakkan budaya bersih menuju hidup sehat.
9. Menjalinkan kerja sama sekolah dengan sekolah atau instansi lain.

Tujuan

1. Menanamkan perilaku akhlak mulia serta kepribadian yang utuh bagi peserta didik.
2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik tingkat kota provinsi, dan nasional.
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
4. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat Kota Bengkulu.
5. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEK, keadaan masyarakat dan lingkungan serta lingkungan yang relevan.

6. Mengembangkan tenaga edukatif agar lebih profesional guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
7. Mengembangkan potensi (Bakat) peserta didik dibidang seni, olahraga dan keterampilan melalui program ekstrakurikuler.
8. Menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain sehingga muncul persaingan yang sehat yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Kota Bengkulu.
9. Menjalani kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan life skill peserta didik.
10. Menciptakan suasana yang harmonis antara guru, orang tua dan masyarakat.

4. Struktur Organisasi Lembaga

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan

kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan di inginkan.

Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Setiap komponen yang ada mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan jabatannya seperti yang telah tercantum dalam struktur organisasi sekolah.

a. Struktur organisai atau manajemen SDIT AL-Qiswah Kota Bengkulu terdiri atas jabatan – jabatan sebagai berikut;

1. Kepala Sekolah SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu
2. TU
3. UKS
4. Unit Perpustakaan
5. Satpam
6. Penjaga Sekolah

b. Jabatan non Struktural

1. Guru Kelas I - VI
2. Guru Penjaskes
3. Guru PAI
4. Guru Matematika
5. Guru Bahasa Inggris
6. Guru Bahasa Arab

Tabel 4.2

Guru Kelas SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu

No.	Kelas	Wali Kelas	Jumlah
1.	I Salahudin Al Ayyubi	<ul style="list-style-type: none"> • Muhamad AlFarisi, M. Pd • Anna Chintia, S.Pd 	4
	I Khodijah Binti Khuailid	<ul style="list-style-type: none"> • Wahyu Andrian Marantika, S. Pd. I • Dina Suntia, S. Pd 	
2.	II Abu Dzar Al Ghifari	<ul style="list-style-type: none"> • Sartika Afiani, S. Pd.I.Gr • Intan Lestari, S. Pd 	4
	II Zaid Bin Tsabit	<ul style="list-style-type: none"> • Nini Sumarni, S. Pd. • Egi Hervina, S.Pd 	

3.	III Amru Bin Ash	<ul style="list-style-type: none"> • Fila Rhomadhani, S. Pd. I • Nurul Hidayati Oktaviani S.Pd • Candra Irawan, S.Pd • Mika Putri Hendriani, S.Pd 	4
4.	IV Abdullah Bin Umar	<ul style="list-style-type: none"> • Eta Gusrianti, S.Pd • Aprizal, S.Pd 	4
	IV Zaid Bin Haritsah	<ul style="list-style-type: none"> • Ika Siska S.Pd • Erwani Santi, S.Pd 	
5.	V Umar Bin Khattab	<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Fendra Kari, S.Pd • Reni Fadillah, S.Pd 	4
	V Ali Bin Ali Tholib	<ul style="list-style-type: none"> • Desti Heriani, S.Pd • Millati Hanifah, S.Pd 	
5.	VI Abu Bakar Ash Shidiq	<ul style="list-style-type: none"> • Ida Istiqomah, S.Pd • Dewi Astuti, S.Pd 	4
	VI Utsman Bin Affan	<ul style="list-style-type: none"> • Lidia Novia Sari, S.Pd • Cendra Guspiandri, S.Pd 	
Jumlah Guru Kelas SD IT AL-QISWAH			24

Sumber. Dokumentasi SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu

Tabel 4.3
Nama Guru Kelas Beserta Jumlah Murid

No	Kelas	Wali Kelas	Banyaknya Siswa
----	-------	------------	-----------------

			L	P	Jumlah
1.	I Salahudin Al Ayyubi	<ul style="list-style-type: none"> • Muhamad AlFarisi, M. Pd • Anna Chintia, S.Pd 	17	6	23
	I Khodijah Binti Khuailid	<ul style="list-style-type: none"> • Wahyu Andrian Marantika, S. Pd. I • Dina Suntia, S. Pd 	12	10	22
2.	II Abu Dzar Al Ghifari	<ul style="list-style-type: none"> • Sartika Afiani, S. Pd.I.Gr • Intan Lestari, S. Pd 	10	9	19
	II Zaid Bin Tsabit	<ul style="list-style-type: none"> • Nini Sumarni, S. Pd. • Egi Hervina, S.Pd 	7	10	17
3.	III Amru Bin Ash	<ul style="list-style-type: none"> • Fila Rhomadhani, S. Pd. I • Candra Irawan, S.Pd • Mika Putri Hendriani, S.Pd 	15	13	28
4.	IV Abdullah Bin Umar	<ul style="list-style-type: none"> • Eta Gusrianti, S.Pd • Aprizal, S.Pd 	13	9	22
	IV Zaid Bin Haritsah	<ul style="list-style-type: none"> • Ika Siska S.Pd • Erwani Santi, S.Pd 	14	9	23
5.	V Umar Bin	<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Fendra Kari, S.Pd • Reni Fadillah, S.Pd 	10	9	19

	Khattab				
	V Ali Bin Ali Tholib	• Desti Heriani, S.Pd • Millati Hanifah, S.Pd	10	9	19
6.	VI Abu Bakar Ash Shidiq	• Ida Istiqomah, S.Pd • Dewi Astuti, S.Pd	13	4	17
	VI Utsman Bin Affan	• Lidia Novia Sari, S.Pd • Cendra Guspiandri, S.Pd	13	4	17
Jumlah			13 4	92	226

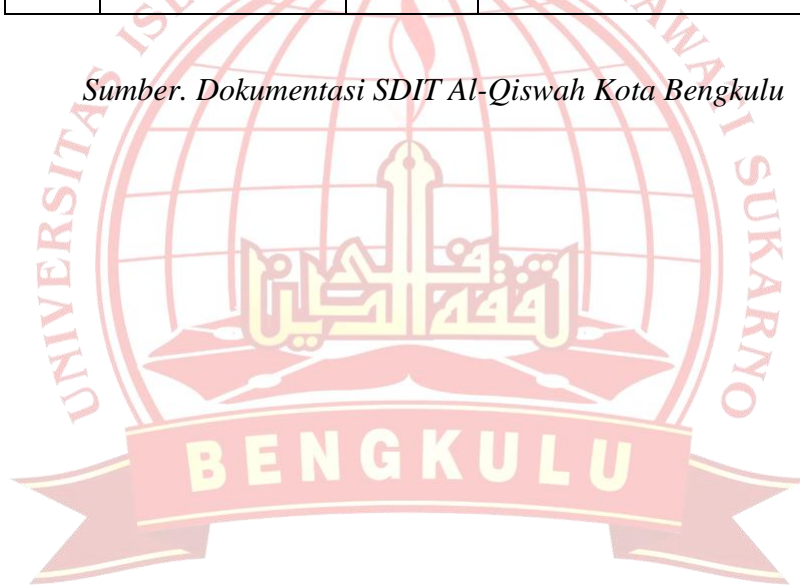
Sumber. Dokumentasi SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu

Tabel 4.4
Jadwal Kunjungan Perpustakaan SDIT Al-Qiswah Kota
Bengkulu

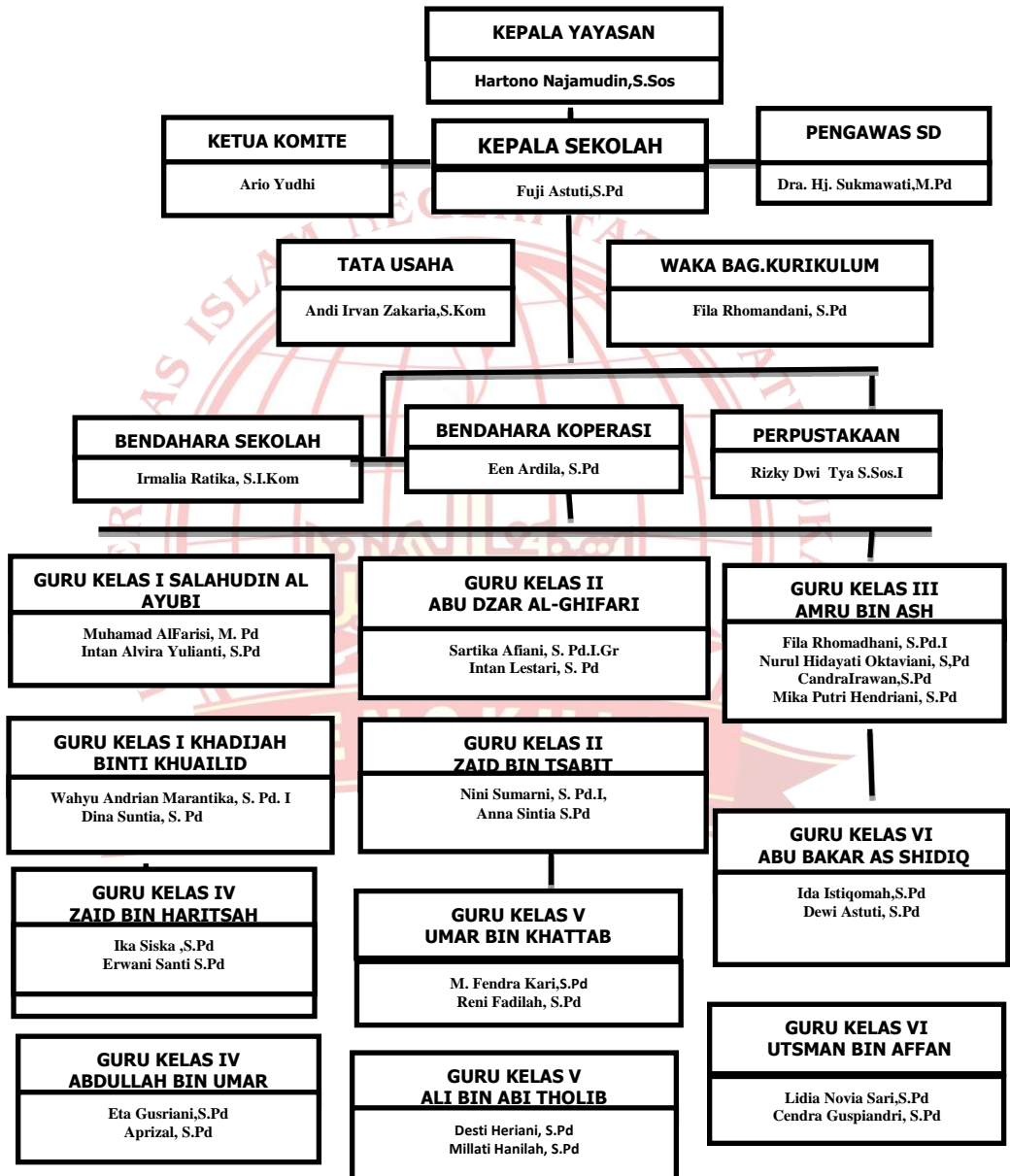
No.	Jam	Hari	Kelas
1.	Pkl:09.30-10.00	Senin	VI (Abu Bakar As Shidiq)
	Pkl:11.30-12.00		VI (Utsman Bin Affan)
2.	Pkl:09.30-10.00	Selasa	V (Umar Bin Khattab)
	Pkl:11.30-12.00		V (Ali Bin Abi Tholib)
3.	Pkl:09.30-10.00	Rabu	III (Amru Bin Ash)
	Pkl:11.30-12.00		IV (Zaid Bin Haritsah)

	Pkl:14.00-14.30		IV (Abdullah Bin Umar)
4.	Pkl:09.30-10.00 Pkl:11.30-12.00	Kamis	II (Zaid Bin Haritsah) II(Abu Dzar Al-Ghifari)
5.	Pkl:09.30-10.00	Jum'at	I(Khodijah Binti Khuailid)
6.	Pkl:09.30-10.00	Sabtu	I(Salahudin Al Ayyubi)

Sumber. Dokumentasi SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu



Bagan 4.1
Struktur Organisasi Sekolah SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2022/2023

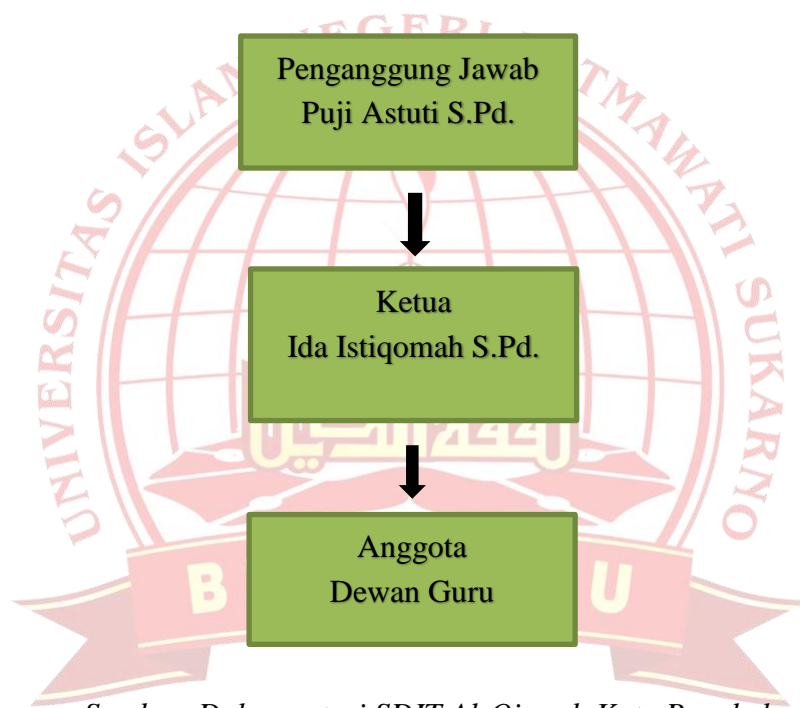


Sumber. Dokumentasi SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu

Bagan 4.2.

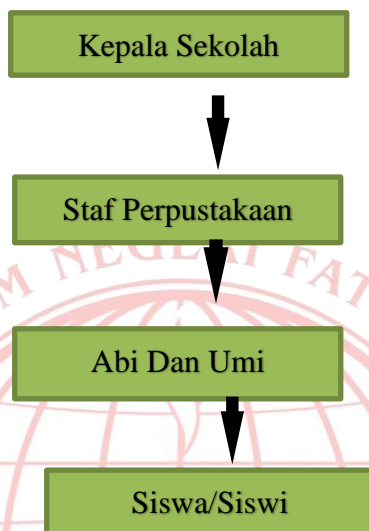
**Struktur Unit Kesehatan Sekolah SDIT Al-Qiswah Kota
Bengkulu**

Tahun Ajaran 2022/2023



Sumber. Dokumentasi SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu

Bagan 4.3
Struktur Perpustakaan SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu



Sumber. Dokumentasi SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu

B. Analisis Data

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan informan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah di susun sebelumnya oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, serta Tenaga Pendidik SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mulai tanggal 21 Juli – 5 September 2022 dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan tentang Manajemen pembelajaran di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Adapun analisis data yang dianalisa peneliti sesuai dengan tujuan penelitian pada rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan dalam penelitian ini. Maka peneliti akan membagi 3 sub bagian yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran akan mempengaruhi kualitas lulusan satuan pendidikan, oleh sebab itu, pemerintah membuat peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan untuk mengatur pengelolaan pendidikan. Menurut PP No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 20 disebutkan:

“perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Dalam Perencanaan Pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh tenaga pendidik yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Menurut Ibu Fuji Astuti selaku Kepala Sekolah

Beliau mengatakan bahwa Kurikulum yang digunakan di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu ada dua yaitu Kurikulum K13 dan untuk Islam Terpadunya fokus pada Kurikulum sekolah (Tahfiz, BTQ, dan Ekstrakurikuler). Untuk perencanaan pembelajaran beliau mengatakan “memang perencanaan pembelajaran

adalah suatu keharusan dan saya selalu menekankan pada semua tenaga pendidik untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran. Karena tanpa perencanaan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Dalam perencanaan pembelajaran seluruh tenaga pendidik di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu yang ada di selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, mereka selalu membuat RPP, dan Silabus. Untuk program Akademik berdasarkan yang di prioritaskan oleh diknas di Akdemik ini menyesuaikan pada Sekolah Dasar pada umumnya yang menonjol di islam terpadu seperti Tahfidz, BTQ, Takhasus (Pelajaran Khusus) yang diadakan dalam 1 tahun.²⁷

Menurut Ibu Fila Rhomandani selaku Waka Kurikulum.

Beliau mengatakan bahwa “setiap tenaga pendidik di diharuskan untuk membuat perencanaan pembelajaran seperti Silabus dan RPP termasuk bahan ajarnya secara lengkap sesuai ketentuan yang ada”²⁸

Menurut Ibu Nurul Hidayati Oktaviani tenaga pendidik

Beliau mengatakan bahwa “kami (dewan guru) selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran, saya selalu membuat RPP, dan Silabus agar nanti ketika pelaksanaan pembelajaran bisa melaksanakannya dengan maksimal, karena itu adalah salah satu dari perencanaan pembelajaran.”²⁹

²⁷ Fuji Astuti, Kepala Sekolah SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2022.

²⁸ Fila Rhomandani, Waka Kurikulum SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

²⁹ Nurul Hidayati Oktaviani, Tenaga Pendidik SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

Hasil wawancara diatas sesuai dengan observasi yang penulis lakukan. Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan perangkat pembelajarannya, seperti bahan ajar dan lain sebagainya yang juga penulis dokumentasikan, prota, promes, silabus, RPP terlampir. Dengan begitu penulis dapat menyimpulkan bahwa Perencanaan Pembelajaran di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik. Karena RPP dan Silabus merupakan acuan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap tenaga pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai

dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Kemudian hal-hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan kurikulum Islam Terpadu yakni waktu, karena di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu merupakan sekolah yang mengutamakan nilai-nilai keislaman, adanya pengembangan diri sehingga waktu yang dipakai benar-benar panjang. Selain itu faktor pendukung sangat dibutuhkan dalam perencanaan kurikulum seperti sarana prasarana merupakan salah satu yang digunakan untuk terlaksananya kurikulum Islam Terpadu.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Persyaratan Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya pembelajaran di kelas yang merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah, yakni proses interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena Proses

belajar mengajar merupakan substansi inti dari pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Ibu Fuji Astuti selaku Kepala Sekolah

Beliau mengatakan terkait pelaksanaan pembelajaran beliau menyatakan bahwa. "Pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu jam 07.35 – 14.00. Di dalam 1 kelas ada 2 guru (Wali Kelas dan Guru Pendamping) dan untuk guru tahfidz itu juga ada bagiannya sendiri. Pelaksanaan pembelajaran di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu memenuhi kriteria jumlah maksimal peserta didik, dimana ketersediaan ruangan dengan jumlah peserta didik dapat terpenuhi dengan seimbang, sehingga dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Sekolah ini mengajarkan mata pelajaran yang mengacu pada teori, praktek, dan hafalan."³⁰

Menurut Ibu Fila Rhomandani selaku Waka Kurikulum

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Fila Rhomandani selaku waka kurikulum di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Beliau menjelaskan bahwa terkait pelaksanaan pembelajaran sesuai kriteria sudah berjalan efektif. Sehingga kami sebagai tenaga pendidik lebih leluasa

³⁰ Fuji Astuti, Kepala Sekolah SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2022.

berinovasi membuat kelas menjadi hidup dan nyaman.”³¹

Menurut Ibu Nurul Hidayati Oktaviani tenaga pendidik

Penulis juga melakukan wawancara terkait dengan pengelolaan kelas yang ada di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Menurut tenaga pendidik ibu Nurul Hidayati Oktaviani Mengatakan “Pengelolaan kelas adalah bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan kunci dari keberhasilan proses pembelajaran. Apabila pengelolaan kelas dilakukan secara efektif dan efisien maka suasana pembelajaran akan lebih menarik, hangat dan menyenangkan sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik bisa di terima dengan baik.”³²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan dokumentasi serta teori diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam hal pelaksanaan pembelajaran sudah efektif, hal itu dikarenakan jumlah peserta didik sebanding dengan jumlah ruangan yang tersedia. Ini menjadi suatu keuntungan tersendiri bagi pihak sekolah terutama

³¹ Fila Rhomandani, Waka Kurikulum SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022

³² Nurul Hidayati Oktaviani, Tenaga Pendidik SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

bagi dewan tenaga pendidik SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu agar terus mengembangkan kreatifitas, berinovasi, dan berdaya saing tinggi.

Dari hasil dokumentasi terlihat bahwa jumlah peserta didik dalam satu ruangan tidak melebihi jumlah maksimal, dimana jumlah kelas tersebut berjumlah 28-32 peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan teori Rusman yang mengatakan bahwa: Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah:³³

- SD/MI : 28 peserta didik
- SMP/MTS : 32 peserta didik
- SMA/MA : 32 peserta didik
- SMK MAK : 32 peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan dokumentasi serta teori diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam hal

³³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme tenaga pendidik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 5

rombongan belajar sudah efektif, hal itu dikarenakan jumlah peserta didik sebanding dengan jumlah ruangan yang tersedia. Ini menjadi suatu keuntungan tersendiri bagi pihak sekolah terutama bagi dewan tenaga pendidik MTs Diniyyah Putri Lampung agar terus mengembangkan kreatifitas, berinovasi, dan berdaya saing tinggi.

Penulis juga melakukan wawancara terkait dengan pengelolaan kelas yang ada di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu dengan tenaga pendidik Nurul Hidayati Oktaviani, mengatakan “Pengelolaan kelas adalah bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan kunci dari keberhasilan proses pembelajaran. Apabila pengelolaan kelas dilakukan secara efektif dan efisien maka suasana pembelajaran akan lebih menarik, hangat dan

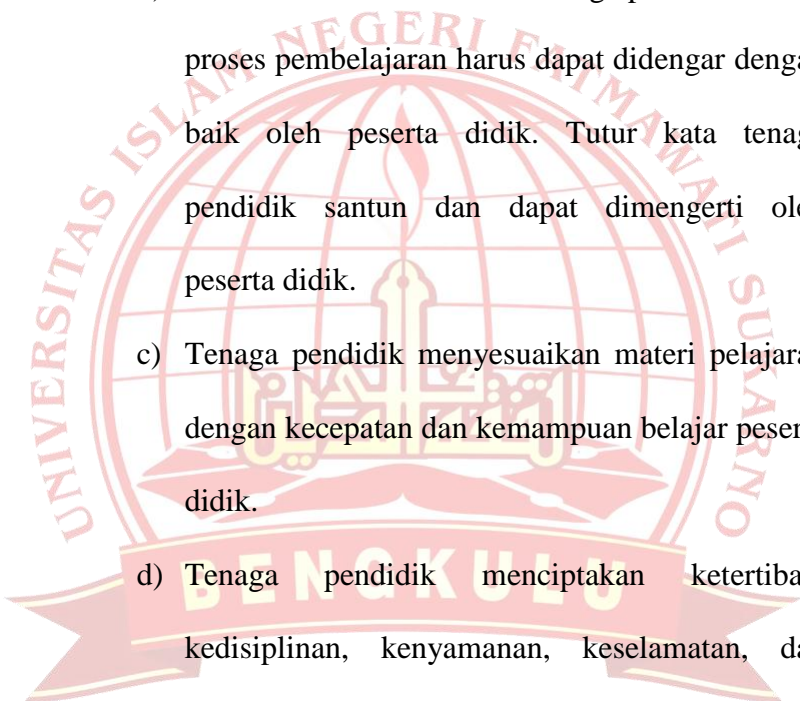
menyenangkan sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik bisa di terima dengan baik.”³⁴

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik tersebut di perkuat dengan temuan ketika penulis melakukan observasi, hasil observasi yang penulis lakukan bahwa dalam melakukan pengelolaan kelas, sesuai dengan teori yang penulis gunakan. terlihat dari beliau mengatur tempat duduk semenarik mungkin, jelas dalam menyampaikan pelajaran, memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Tenaga pendidik menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi.

Adapun teori rusman terkait dengan pengelolaan kelas menyatakan bahwa:³⁵

³⁴ Nurul Hidayati Oktaviani, Tenaga Pendidik SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

³⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme tenaga pendidik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 5

- 
- a) Tenaga pendidik mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pelajaran yang akan dilakukan.
- b) Volume dan intonasi suara tenaga pendidik dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik. Tutur kata tenaga pendidik santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik.
- c) Tenaga pendidik menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- d) Tenaga pendidik menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- e) Tenaga pendidik menghargai peserta didik tanpa memandang latang belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi.

f) Tenaga pendidik menghargai pendapat peserta didik.¹² Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam hal pengelolaan kelas tenaga pendidik melaksanakan sesuai dengan teori yang penulis gunakan, tenaga pendidik sudah mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, volume dan intonasi suara tenaga pendidik dalam proses pembelajaran juga dapat didengar dengan baik oleh peserta didik, tutur kata tenaga pendidik santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik sesuai indikator dari teori Rusman di atas.

b. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan

perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Ibu Fila Rhomandani selaku Waka Kurikulum

Hal ini sesuai pernyataan Ibu Fila Rhomandani selaku Waka Kurikulum di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Beliau mengatakan bahwa “saya selalu melakukan pendahuluan untuk memulai materi pelajaran, kegiatan pendahuluan yang saya lakukan seperti mengingatkan pelajaran yang lalu dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan dimulai, menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan di capai serta menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan di pelajari, selain itu kerapian tempat duduk peserta didik juga hendaknya perlu diperhatikan agar proses kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik.”³⁶

Menurut Ibu Nurul Hidayati Oktaviani tenaga pendidik

Beliau mengatakan untuk kegiatan pendahuluan guru memperhatikan kehadiran siswa, berdoa, mengingatkan pelajaran, dan berdoa.³⁷

Hasil wawancara diatas sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan, dalam kegiatan pendahuluan, tenaga pendidik sudah

³⁶ Fila Rhomandani, Waka Kurikulum SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

³⁷ Nurul Hidayati Oktaviani, Tenaga Pendidik SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

melaksanakannya dengan baik sesuai dengan indikator yang penulis gunakan dan RPP yang dibuat (dokumentasi terlampir).

c. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Menurut Ibu Fila Rhomandani selaku Waka Kurikulum

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Ibu Fila Rhomandani selaku Waka Kurikulum dan tenaga pendidik di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Beliau menjelaskan bahwa “Ketika melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar memang sudah seharusnya materi yang di sampaikan harus jelas, harus memiliki wawasan yang luas,

keterampilan, inovasi, dan kreativitas itu semua harus di kuasai dan di terapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus terus berinovasi dalam penyampaian materi.”³⁸

Menurut Ibu Nurul Hidayati Oktaviani tenaga pendidik

Hasil wawancara dengan Ibu Fila Rhomandani selaku Waka Kurikulum di perkuat dengan tenaga pendidik ibu Nurul Hidayati Oktaviani di SDIT Al-Qiswah mengatakan “Pada saat pembelajaran berlangsung guru selalu menerangkan pelajaran dengan jelas dan sabar, jika ada yang tidak kami mengerti, guru selalu mengulangnya sampai kami mengerti, hanya saja terkadang monoton karena media pembelajarannya hanya dengan buku cetak.”³⁹

Hasil wawancara tersebut di perkuat dengan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwasanya ketika tenaga pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran materi dikelas, tenaga pendidik tersebut terpaku dengan buku paket, atau buku pelajaran. Namun penulis melihat bahwa media dan alat pembelajaran dipenuhi dengan baik, karena di beberapa ruangan kelas sudah di fasilitasi dengan infocus.

³⁸ Fila Rhomandani, Waka Kurikulum SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

³⁹ Nurul Hidayati Oktaviani, Tenaga Pendidik SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam kegiatan inti sudah sesuai dengan teori yang penulis gunakan, hal ini di lihat dari hasil wawancara dengan peserta didik dan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis menyebutkan bahwa indikator sudah optimal saat dilaksanakan seperti penguasaan bahan belajar, kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar, kejelasan dalam memberi contoh, dan memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar sudah efektif dan efisien hanya saja perlu dioptimalkan dalam menggunakan media pembelajaran.

d. Kegiatan Penutup

penutupan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan,

penilaian dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut.

Menurut Ibu Fila Rhomandani selaku Waka Kurikulum

Hal ini sesuai pernyataan ibu Fila Rhomandani selaku Waka Kurikulum dan tenaga pendidik di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu sebagai berikut: “Tentu, ketika menutup pelajaran saya menyimpulkan kegiatan belajar mengajar atau materi yang telah disampaikan, melakukan evaluasi serta melakukan pengayaan dan pendalaman.”⁴⁰

Menurut Ibu Nurul Hidayati Oktaviani tenaga pendidik

Hasil wawancara dengan Fila Rhomandani tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan tenaga pendidik ibu Nurul Hidayati Oktaviani di SDIT Al-Qiswah mengatakan “Tenaga pendidik selalu menyimpulkan pelajaran apa yang telah disampaikan, menanyakan lagi, apa yang telah disampaikan dan mempertegas apa yang telah disampaikan.”⁴¹

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan penulis, bahwasanya kegiatan penutup dilakukan oleh tenaga pendidik

⁴⁰ Fila Rhomandani, Waka Kurikulum SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

⁴¹ Nurul Hidayati Oktaviani, Tenaga Pendidik SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

dengan memberikan rangkuman atau kesimpulan, umpan balik serta pendalaman.

hasil wawancara dan diperkuat dengan hasil observasi di atas maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam kegiatan penutup sudah terlaksana dengan baik. Hal itu di dikarenakan dalam kegiatan penutup tenaga pendidik memberikan rangkuman atau kesimpulan, umpan baik, serta memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan dan pendalaman.

3. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian

hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Menurut Ibu Fuji Astuti selaku Kepala Sekolah

Disampaikan Fuji Astuti selaku kepala sekolah di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Ibu Fuji mengatakan bahwa “Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, serta untuk memantau dan mengevaluasi, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar, siswa secara berkesinambungan.”⁴²

Menurut Ibu Fila Rhomandani selaku Waka Kurikulum

Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Fila Rhomandani selaku waka kurikulum di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu sebagai berikut: “Banyak cara yang dilakukan dalam penilaian kepada peserta didik, yaitu dengan cara memberikan tugas, baik tugas rumah ataupun di kelas, pengamatan, ulangan, ujian sekolah atau penilaian yang lainnya bila diperlukan, yang pasti penilaian kompetensi maupun sikap dan akhlak.”⁴³

⁴² Fuji Astuti, Kepala Sekolah SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2022.

⁴³ Fila Rhomandani, Waka Kurikulum SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

Hasil tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan tenaga pendidik ibu Nurul Hidayati Oktaviani di SDIT Al-Qiswah mengatakan mengatakan “Setiap tenaga pendidik memberikan tugas pekerjaan rumah atau dikelas pasti hasil tugas kami tersebut selalu dikumpul untuk diberi penilaian. Kadang juga dengan kerapihan dinilai, beliau ada salah satu buku yang berisi tentang nilai kami.”⁴⁴

Hasil wawancara tersebut relevan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada bab V Bab bentuk Penilaian pasal 6 dan 7 Sebagai berikut:⁴⁵

⁴⁴ Nurul Hidayati Oktaviani, Tenaga Pendidik SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022.

⁴⁵ Hidayah, Inayatul. "Analisis Standar Penilaian Pendidikan di Indonesia (Telaah atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 201." *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 4.1 (2020): 85-105.

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penguasaan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk
 - a) Mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik
 - b) Memperbaiki proses pembelajaran
 - c) Menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.

Pasal 7 sebagai berikut:

- 1) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk penentuan kelulusan dari satuan pendidikan

- 3) Satuan pendidikan menggunakan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh pendidik sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5 ayat (2) untuk melakukan perbaikan dan/atau penjaminan pendidikan pada satuan pendidikan.
- 4) Dalam rangka perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (3), satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam penilaian hasil pembelajaran terlaksana sesuai dengan teori yang penulis gunakan, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran dari teori rusman maupun dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam uraian berikut akan di paparkan pembahasan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti. Terungkap bahwa manajemen pembelajaran di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, Meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi:

Tabel 4.5
Indikator Manajemen Pembelajaran

No.	Indikator Yang Dinilai	Kurang	Baik	Sangat Baik
A	PERENCANAAN PEMBELAJARAN			
1.	Tersedianya Analisis, minggu efektif, prota, prosem			✓
2.	Tersedianya Silabus			✓
3.	Tersedianya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)			✓
4.	Tersedianya Alat Peraga dan Media belajar yang Relevan		✓	

5.	Tersedianya Daftar Nilai Peserta didik dan Diisi Sesuai dengan Aspek			✓
6.	Tersedianya Daftar Hadir Peserta didik dan Diisi Bukti Kehadirannya			✓
B	PELASANAAN PEMBELAJARAN			
a.	Kegiatan Membuka Pembelajaran			
7.	Memperhatikan sikap dan tempat duduk peserta didik			✓
8.	Memulai pembelajaran setelah peserta didik siap untuk belajar			✓
9.	Menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari			✓
10.	Melakukan apresiasi (mengaitkan materi yang disajikan dengan materi yang telah dipelajari sehingga terjadi kesinambungan)			✓
11.	Kejelasan hubungan antara pendahuluan dengan inti pelajaran dilakukan semenarik mungkin		✓	

b.	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran			
12.	Penguasaan bahan belajar (materi pembelajaran)			✓
13.	Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP			✓
14.	Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)			✓
15.	Kejelasan dalam memberikan contoh			✓
16.	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar			✓
17.	Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan peserta didik			✓
18.	Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan		✓	
19.	Kemampuan menggunakan media Pembelajaran	✓		
c.	Kegiatan Menutup Pembelajaran			
20.	Menyimpulkan KBM dengan tepat			✓
21.	Memberikan evaluasi lisan			✓

	maupun Tulisan			
22.	Memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan dan Pendalaman			✓
C	PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN			
23	Penilaian terhadap prilaku peserta didik			✓
24	Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan peserta didik			✓
25	Penilaian terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan tugas tertentu			✓

Sumber. Dokumentasi SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu

1. Perencanaan

Berdasarkan wawancara dari beberapa informan serta melihat dokumen sekolah, terungkap bahwa perencanaan kurikulum Islam Terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, disusun berdasarkan kurikulum nasional (K13) dengan memasukkan semua mata pelajaran umum dan di tambahkan mata pelajaran Tematik dari sekolah serta muatan lokal untuk pengembangan diri peserta didik.

Dalam penyusunannya, sebagai bentuk fokus sekolah dalam pengelolaan kurikulum, maka dibentuk tim kurikulum untuk membantu kepala sekolah dan wakasek kurikulum untuk mengelola kurikulum. Pada bagian ini tahapan perencanaan kurikulum melalui analisis kebutuhan sekolah, dengan cara mengidentifikasi kebutuhan yang akan digunakan oleh sekolah selama satu tahun seperti peralatan belajar yang dibutuhkan, ruang belajar, sumber-sumber belajar dan masjid sekolah. Kemudian tahapan perencanaan kurikulum melalui aspirasi masyarakat, sekolah dalam merencanakan kurikulum aspirasi masyarakat sangat dibutuhkan karena para peserta didik yang masuk di sekolah memiliki latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu sekolah merancang kurikulum yang bisa diterima oleh semua masyarakat.

Dalam merancang kurikulum Islam Terpadu ada beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya menetapkan materi pelajaran yang akan dipadukan,

mempelajari kompetensi pada setiap materi pelajaran, mempelajari hasil kegiatan belajar mengajar dalam setiap materi pelajaran, memilih dan menetapkan tema, menyusun silabus kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan tema dengan ayat-ayat al qur'an dan hadis pada setiap materi pelajaran.

Perencanaan di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, diharapkan sesuai dengan tujuan sekolah dan tujuan pendidikan nasional. Sekolah dalam menyusun kurikulum, sekolah melihat pada aspek - aspek yang mendukung sekolah. Salah satu yang menjadi ciri khas pada perencanaan di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu adalah dimasukkannya mata pelajaran hafalan Al - qur'an dan hafalan Hadits pada kurikulum pada jenjang sekolah dasar jarang di laksanakan.

Dari pembahasan diatas sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Maka sekolah menyesuaikan dengan lingkungan sekitar, tetapi sekolah dalam merencanakan kurikulum sesuai dengan acuan yang ada. Jadi tahapan

dalam merencanakan kurikulum Islam Terpadu sudah sesuai dengan yang direncanakan. Karena dalam merancang kurikulum Islam Terpadu disesuaikan dengan kemampuan masyarakat, maka dalam menyusun anggaran disesuaikan dengan kemampuan masyarakat.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu sekolah melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dengan cara menyisipkan nilai-nilai keislaman pada setiap mata pelajaran yang dari dinas pendidikan nasional. Kemudian untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki para peserta didik pihak sekolah mengembangkan beberapa pengembangan yang dikemas menjadi program ekstrakurikuler dan pengembangan muatan lokal. SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu dalam tahap merintis maka dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu semua yang ada dilingkungan sekolah dimanfaatkan untuk kegiatan operasional. Karena SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu didirikan tidak hanya mencari

peserta didik sebanyak mungkin dan lulusan sebanyakbanyaknya akan tetapi lebih mengedepankan nilai-nilai keislaman dan mencetak generasi yang religius, tanggap terhadap lingkungan sekitar serta bisa mandiri dalam mengaktualkan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, sekolah berusaha menerapkan kegiatan keislaman dengan pembiasaan shalat sunnah, shalat berjamaaah, berpakaian syar'i dan menjaga hubungan dengan sesama lawan jenis. Dalam pembelajaran di dalam kelas sekolah mengajarkan semua mata pelajaran umum sesuai dengan kurikulum nasional yang diintegrasikan dengan mata pelajaran Tematik yang termuat pada jadwal pelajaran setiap kelas.

Peneliti menemukan pada saat pembelajaran berlangsung, untuk mata pelajaran umum, guru menyisipkan beberapa ayat Al - Qur'an dan hadits yang relevan dengan topik pembelajaran, sedangkan untuk

pelajaran khas dari sekolah sendiri lebih fokus pada pendalaman materi. Pada aplikasinya sekolah juga menambahkan jam pelajaran pada muatan lokal berupa kegiatan ekstrakurikuler, baik ekstrakurikuler wajib maupun ekstrakurikuler pilihan setiap peserta didik, dengan waktu dan penanggung jawab atau pembina yang telah di tentukan. Berkaitan kendala yang ditemui dilapangan, diantaranya adalah dari peserta didik yang sulit menerima materi pelajaran dan tenaga pendidik yang kurang optimal dalam melaksanakan tugasnya.

3. Evaluasi Pembelajaran

Dalam evaluasi kurikulum Islam Terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu juga menggunakan evaluasi sumatif atau ulangan umum. Evaluasi sumatif atau evaluasi akhir semester dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan nasional sedangkan untuk evaluasi kepribadian dilaksanakan pada satu bulan sekali dan yang membuat dari sekolah sendiri sesuai dengan panduan dari kurikulum Islam Terpadu. Evaluasi

formatif meliputi pembuatan penilaian dan usaha untuk menentukan sebab-sebab khusus. Informasi yang diperoleh dalam evaluasi formatif memberi kontribusi terhadap revisi program, ini memungkinkan pengembangan kurikulum untuk mengubah dan mengembangkan kurikulum sebelum menetapkan bentuk final. Evaluasi formatif di SDIT Al-Qiswah Kota dilaksanakan dalam bentuk ulangan harian untuk mengetahui hasil kegiatan belajar mengajar setelah materi pelajaran disampaikan.

Pada format evaluasi kepribadian peserta didik sama seperti evaluasi akhir semester, tetapi dalam membagi hasil kegiatan evaluasi kepribadian lebih cepat daripada evaluasi akhir semester. Sedangkan untuk evaluasi akhir semester hasilnya diberikan sesuai dengan kalender pendidikan nasional. Sehingga tujuannya diberikan evaluasi kepribadian sama evaluasi akhir semester yaitu untuk mengetahui kemampuan para peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di

kelas maupun di luar kelas baik pengetahuan umum maupun pengetahuan tentang agama Islam selama waktu yang telah ditentukan. Evaluasi kepribadian peserta didik di pantau langsung oleh para pendidik dan para orang tua peserta didik. pada tahap ini peran orang tua sangat dibutuhkan mengetahui perkembangan peserta didik bagaimana terutama dalam melakukan ibadah solat waktu di rumah. Jadi secara umum tahapan dalam evaluasi kurikulum Islam Terpadu sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah maupun dari orang tua peserta didik

Dari data yang diperoleh peneliti, di temukan bahwa evaluasi di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, dilaksanakan dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan kurikulum, melalui supervisi dari kepala sekolah dan tim kurikulum dan sekolah juga melakukan rapat terkait dengan terkait kurikulum secara berkala. Sementara itu, penilaian hasil belajar peserta didik (evaluasi pembelajaran) dilakukan pertiga bulan

(mid semester), perenam bulan (ujian semester), dan harian yang direkap dalam menjadi satu pekan dengan menilai kompetensi inti (sikap spiritual dan sikap sosial) dan kompetensi dasar (pengetahuan dan keterampilan).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari penelitian tentang Manajemen Pembelajaran Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu, kesimpulan yang dapat diungkapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Islam Terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu dirancang dari K13. Kemudian dari pihak sekolah mengadakan rapat koordinasi dengan waka kurikulum, kepala sekolah, para pendidik dan staf untuk menentukan program yang akan diterapkan di sekolah. Karena lingkungan sekolah yang berbeda dengan lingkungan yang ada di pusat, maka kurikulum tersebut tidak diterapkan semua disekolah. Pihak sekolah hanya memilih program dengan melihat kondisi lingkungan masyarakat dan tetap menyisipkan nilai-nilai

keislaman dalam merancang kurikulum Islam Terpadu. Dalam manajemen pembelajaran di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu sudah menerapkan Kurikulum K13 dan Kurikulum Sekolah, Manajemen pembelajaran di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik dan sudah terpenuhi. Perencanaan pembelajaran sebagai Tenaga pendidik sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus sebagai perencanaan pembelajaran yang memang seharusnya dibuat dan dipersiapkan untuk menunjang pembelajaran yang diharapkan, Ini sesuai dengan indikator dalam teori yang peneliti gunakan.

2. Pelaksanaan pembelajaran Islam Terpadu DIT Al-Qiswah Kota Bengkulu dilakukan dengan dua metode yang pertama, memasukkan nilai-nilai keislaman pada setiap kegiatan belajar mengajar untuk menanamkan ajaran agama Islam yang dipadukan dengan pengetahuan umum. kedua kegiatan pengembangan

melalui program-program sekolah dan pengembangan muatan lokal. Dalam pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu karena SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu ikut dinas pendidikan maka dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mengikuti peraturan dari dinas pendidikan tetapi tetap selalu menyisipkan dengan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

3. Evaluasi pembelajaran Islam Terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu dilakukan dengan cara mengadakan rapat koordinasi pada setiap akhir pekan untuk membahas hal-hal yang terjadi selama satu minggu sebagai evaluasi satu minggu yang akan datang. Selain itu di sekolah juga ada evaluasi kepribadian peserta didik yang diberikan satu bulan sekali. Dalam penilaian hasil pembelajaran, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator mutu pembelajaran dari teori yang digunakan dan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

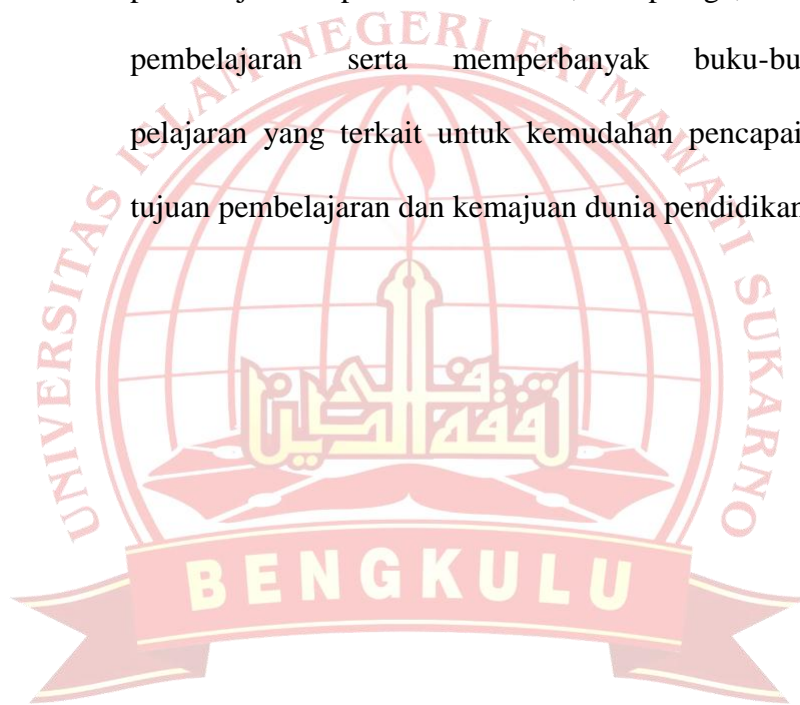
Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang
Standar Penilaian Pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu sebagai pemimpin sekolah agar memberikn kesempatan seluas-luasnya kepada setiap guru untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan langsung dengan tugas guru untuk pengembangan wawasan dan selalu mengevaluasi terhadap perkembangan pelaksanaan kegiatan pendidikan.
2. Kepada para guru, SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu sebagai ujung tombak keberhasilan pelaksanaan pendidikan sebaiknya dapat memilih media yang tepat dan lebih kreatif lagi sesuai dengan tujuan mata pembelajaran yang di ajarkankan.

3. Kepada Kementerian Pendidikan Nasional, agar lebih sering mengadakan pendidikan dan pelatihan maupun penataran yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran serta memberikan berbagai perangkat pembelajaran seperti audio visual, alat peraga, media pembelajaran serta memperbanyak buku-buku pelajaran yang terkait untuk kemudahan pencapaian tujuan pembelajaran dan kemajuan dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A. (2016). Manajemen Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 113092.
- Ananda, Rusydi, 2019, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia).
- Dermawan, O. (2016). Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al Fatih Bandar Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Hermawan, Sigit Dan Amirullah, 2016, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative).
- Ilham, D. (2019). Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109-122.
- J, Lexy Moleong, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Magdalena, I., Mulyani, F., Fitriyani, N., & Delvia, A. H. (2020). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar di SD Negeri Bencongan 1. *Pensa*, 2(1), 87-98.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Mashar, A. (2019). Manajemen Strategik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 39-54.
- Mualimin, M. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Terpadu. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 99-116.

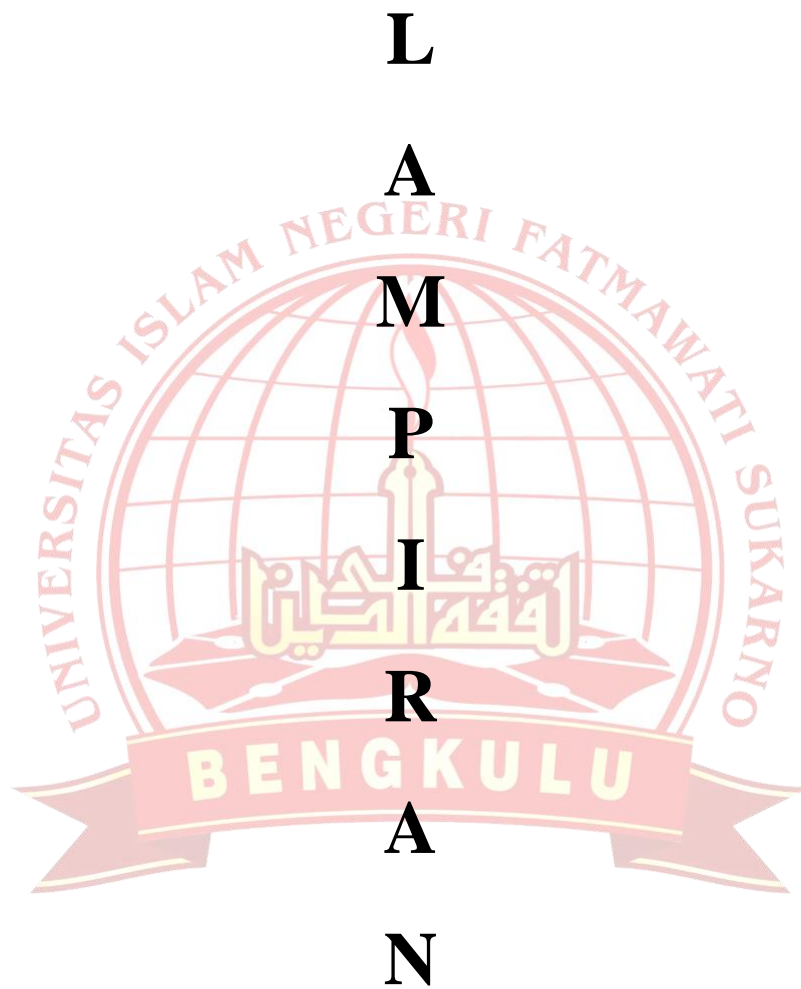
- Mustaghfiroh, H., & Mustaqim, M. (2014). Hidden curriculum dalam pembelajaran PAI. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1).
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191-1197.
- Priyatna, Muhammad. 2017. "Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi) Di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6.11 : 22.
- Qomar Mujamil, 2021, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Malang: PT. Bumi Puthuk Shankara).
- Rukajat, Ajat, 2018, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama).
- Rusman, 2017, *belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Kencana: PT. Kharisma putra utama).
- Samrin, S. (2010). Konsep Dasar Pengelolaan Pengajaran. *Shautut Tarbiyah*, 16(1), 90-107.
- Sanjaya, Wina, 2008, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri).
- Sari, Mila Dkk, 2022, *Metodelogi Penelitian*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi).
- Siddiq, Umar Dan Miftachul Choiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponogoro: CV. Nata Karya).
- Siyoto, Sandu Dan Sodik, M.Ali, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).

SS, Yanti Sri Danarwati, and MM SE. 2013. "Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan." *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* 6.13.

Tumanggor, Amiruddin Dkk, 2021, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media).

Widiasworo, Erwin, 2018, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Press).





**KISI-KISI OBSERVASI “Indikator” MANAJEMEN
PEMBELAJARAN**

NO	INDIKATOR YANG DINILAI	KURAN G	BAI K	SANG AT BAIK
A	PERENCANAAN PEMBELAJARAN			
1.	Tersedianya Analisis, minggu efektif, prota, prosem			
2.	Tersedianya Silabus			
3.	Tersedianya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)			
4.	Tersedianya Alat Peraga dan Media belajar yang Relevan			
5.	Tersedianya Daftar Nilai Peserta didik dan Diisi Sesuai dengan Aspek			
6.	Tersedianya Daftar Hadir Peserta didik dan Diisi Bukti Kehadirannya			
B	PELASANAAN PEMBELAJARAN			
a.	Kegiatan Membuka Pembelajaran			
7.	Memperhatikan sikap dan tempat duduk peserta didik			
8.	Memulai pembelajaran setelah peserta			

	didik siap untuk belajar			
9.	Menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari			
10.	Melakukan apresiasi (mengaitkan materi yang disajikan dengan materi yang telah dipelajari sehingga terjadi kesinambungan)			
11.	Kejelasan hubungan antara pendahuluan dengan inti pelajaran dilakukan semenarik mungkin			
b.	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran			
12.	Penguasaan bahan belajar (materi pembelajaran)			
13.	Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP			
14.	Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)			
15.	Kejelasan dalam memberikan contoh			
16.	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar			
17.	Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan peserta didik			

18.	Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			
19.	Kemampuan menggunakan media Pembelajaran			
c.	Kegiatan Menutup Pembelajaran			
20.	Menyimpulkan KBM dengan tepat			
21.	Memberikan evaluasi lisan maupun Tulisan			
22.	Memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan dan Pendalaman			
C	PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN			
23.	Penilaian terhadap prilaku peserta didik			
24.	Penilaian terhadap pengu pengetahuan peserta didik			
25.	Penilaian terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan tugas tertentu			

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	Hasil Refleksi
A	Perencanaan kurikulum		
1.	Penyusunan program	Penyusunan program tahunan	Menurut prof hamalik,

	<p>tahunan dan program semester</p>	<p>dan program semester itu sudah terlaksana dengan baik di SDIT Al-Qiswah kota Bengkulu ini, baik pendidik dan tenaga kependidikan sebelum tahun ajaran baru dimulai mereka harus sudah siap dalam penyusunan program tahunan yang dibuat satu tahun sekali dan program semester yang dibuat setiap semester namun bentuk penilaiannya berbeda.</p>	<p>bahwasanya penyusunan program tahunan dan program semester haruslah diterapkan pada sebuah lembaga karena program tahunan merupakan program umum setiap meta pelajaran dan merupakan pedoman pengembangan bagi program berikutnya seperti program semester. Dengan adanya kedua program tersebut dapat menjadikan sebuah pembelajaran yang terorganisir dengan baik.</p>
--	-------------------------------------	--	---

2.	Pembuatan silabus	Penyusunan silabus yang dibuat oleh para guru di SDIT Al-Qiswah kota Bengkulu dalam hal ini berjalan dengan lancar, silabus tersebut digunakan sebagai panduan dalam pembuatan program tahunan, program semester, dan RPP.	Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian. Merujuk kepada depdiknas silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian
----	-------------------	--	--

			kegiatan untuk penilaian.
3.	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru	Dari hasil pengamatan kami bahwasanya penyusunan rencana pembelajaran sangatlah diterapkan pada guru bidang studi masing-masing yang mana mereka telah menyiapkan RPP sebelum mengajar.	Rencana pelaksana pembelajaran pada hakikatnya merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengeorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan.
B.	Pelaksanaan kurikulum		
4.	Pengembangan iklim sekolah yang kondusif bagi terlaksananya kegiatan pembelajaran	Dari hasil pengamatan selama di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu sangatlah terjal dengan sangat	Pengembangan iklim sekolah yang kondusif adalah sebuah kepribadian suatu sekolah yang iklim sekolah merujuk kepada

	yang menyenangkan sekaligus mencerdaskan	baik dan mendapat dukungan dari seluruh dewan guru untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk terciptanya kegiatan pembelajaran menyenangkan dan mencerdaskan siswa.	hati dan jiwa dari sebuah sekolah.
5.	Pengawasan proses pembelajaran	Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa terlaksananya pengawasan dengan baik dan terkordinir dengan baik meskipun ada yang yang belum terlaksana	Pengawasan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai mutu pembelajaran yang baik. Dengan adanya pengawasan pada saat proses

		dalam proses pembelajaran tetapi guru berusaha untuk menjadikan pembelajaran itu menjadi efektif.	pembelajaran, maka akan membuat para siswa tertib dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
C.	Evaluasi kurikulum		
6.	Pelaksanaan kegiatan evaluasi pada setiap mata pelajaran	Pelaksanaan kegiatan evaluasi pada setiap subtema tentu ada di setiap sekolah. Di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu ini pelaksanaan evaluasi pada setiap subtema oleh guru di berikan pertanyaan kepada siswa di akhir	Evaluasi pada setiap subtema tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar dan mengajar, seperti yang dikatakan oleh mursell bahwa hasil evaluasi, guru dapat mengetahui sampai di mana penguasaan bahan pelajaran atau kecakapan masing-

		kegiatan pembelajaran.	masing siswa. Sehingga dengan adanya evaluasi guru dapat menguji kemampuan dari siswa tersebut.
7.	Pelaksanaan kegiatan pengayaan pada siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar	Pelaksanaan kegiatan pengayaan oleh siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dilakukan guru biasanya setelah dilaksanakan ulangan. Hal ini dilakukan apabila siswa sudah mencapai ketuntasan minimal kemudian diberi materi selanjutnya, diberikan soal yang lebih tinggi	Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan tambahan yang diberikan kepada siswa yang telah mencapai ketentuan dalam belajar yang dimaksudkan untuk menambah wawasan atau memperluas pengetahuannya dalam materi pelajaran yang dipelajarinya.

		dan sulit.	
8.	Pelaksanaan kegiatan remidi pada siswa yang belum tuntas	Pelaksanaan kegiatan remidi oleh siswa yang belum tuntas biasanya dilakukan setelah mendapatkan nilai ulangan kecil, kemudian guru memberikan kesempatan untuk perbaikan nilai sampai mencapai nilai KKM nya.	Dalam pelaksanaan kegiatan remedial pada siswa yang belum tuntas, guru harus mempunyai teknik yang berbeda ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan tujuan agar siswa tuntas dalam pembelajaran tersebut.
9.	Pelaksanaan raport bulanan	Di SDIT Al-Qiswah belum menggunakan raport bulanan.	Pelaksanaan raport bulanan belum sepenuhnya diwajibkan untuk diterapkan pada semua jenjang sekolah. Hal ini di latar belakang oleh kurangnya ketersediaan

			sumber daya manusia di sekolah tersebut.
10.	Pelaksanaan try out	Pelaksanaan try out dilaksanakan rutin setahun sekali sebelum UN dilaksanakan. Akan tetapi hanya kelas 6 yang berkewajiban mengikuti kegiatan try out ini. Karena untuk bekal mereka yang akan menghadapi UN dan US.	Pelaksanaan try out biasanya dilakukan sebelum siswa menjalankan UN. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih siswa dalam mempersiapkan diri dalam melaksanakan UN yang sebenarnya.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir :

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana manajemen pembelajaran di sekelolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu ini?
2.	Kurikulum apa yang sudah di gunakan sekarang?
3.	Bagaimana perencanaan pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

4.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?
5.	Apa persyaratan melaksanakan pembelajaran yang di terapkan di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?
6.	Bagaimana kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti, Kegiatan penutup yang dilaksanakan di Bagaimana Menjalankan pengelolaan kelas di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?
7.	Bagaimana Menjalankan pengelolaan kelas di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu
8.	Bagaimana evaluasi pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?
9.	Apakah semua guru disini sudah membuat perangkat kegiatan pembelajaran (Program tahunan, Program Semester, Persiapan mengajar program satuan pelajaran, Rancangan pelaksanaan pembelajan dan Evaluasi hasil ulangan)?

HASIL WAWANCARA

(Kepala Sekolah)

Identitas Responden

Nama : Fuji Astuti
Usia : 30
Jabatan : Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir : S1 Bahasa Inggris

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat 25 Agustus 2022
Waktu : 11.00
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu

1. Bagaimana manajemen pembelajaran di sekelolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu ini?

“Manajemen Sudah Dijalankan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang digunakan”

2. Kurikulum apa yang sudah di gunakan sekarang?

“Kurikulum yang digunakan di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu ada dua yaitu Kurikulum K13 dan untuk Islam

Terpadunnya fokus pada Kurikulum sekolah (Tahfiz, BTQ, dan Ekstrakurikuler).”

3. Bagaimana perencanaan pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Untuk perencanaan pembelajaran beliau mengatakan “memang perencanaan pembelajaran adalah suatu keharusan dan saya selalu menekankan pada semua tenaga pendidik untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran. Karena tanpa perencanaan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Dalam perencanaan pembelajaran seluruh tenaga pendidik di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu yang ada di selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, mereka selalu membuat RPP, dan Silabus. Untuk program Akademik berdasarkan yang di prioritaskan oleh diknas di Akdemik ini menyesuaikan pada Sekolah Dasar pada umumnya yang menonjol di islam terpadu seperti Tahfidz, BTQ, Takhasus (Pelajaran Khusus) yang diadakan dalam 1 tahun.”

4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu jam 07.35 – 14.00. Di dalam 1 kelas ada 2

guru (Wali Kelas dan Guru Pendamping) dan untuk guru tahfidz itu juga ada bagiannya sendiri. Pelaksanaan pembelajaran di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu memenuhi kriteria jumlah maksimal peserta didik, dimana ketersediaan ruangan dengan jumlah peserta didik dapat terpenuhi dengan seimbang, sehingga dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Sekolah ini mengajarkan mata pelajaran yang mengacu pada teori, praktek, dan hafalan.”

5. Apa persyaratan melaksanakan pembelajaran yang di terapkan di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Memenuhi kriteria jumlah maksimal peserta didik,”

6. Bagaimana kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti, Kegiatan penutup yang dilaksanakan di Bagaimana Menjalankan pengelolaan kelas di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Untuk pelaksanaan dalam kelas dapat di jelaskan nanti sama Waka Kurikulum atau tenaga pendidik di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu”

7. Bagaimana Menjalankan pengelolaan kelas di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

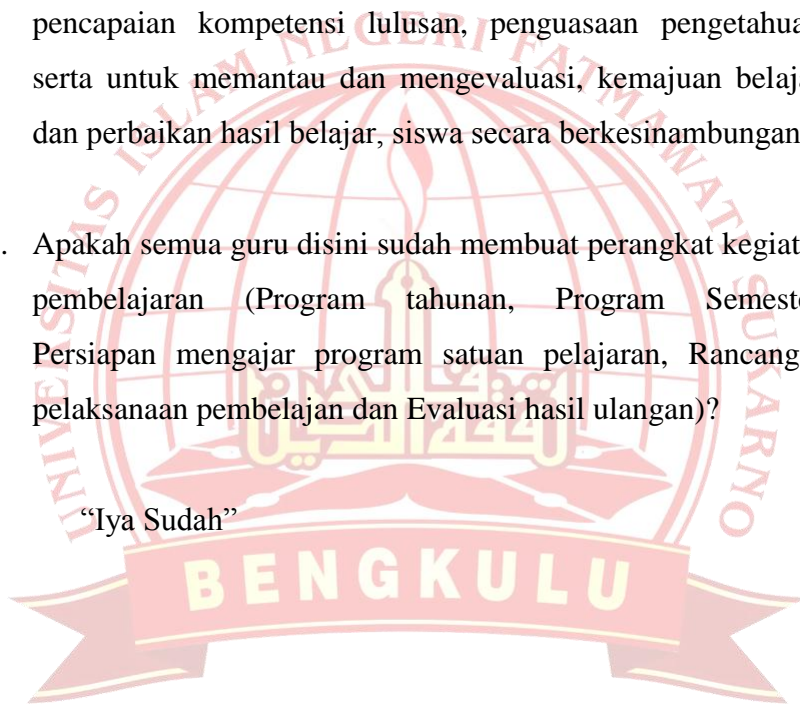
“Pengelolaan kelas di mulai dari menata ruangan dan tempat duduk agar guru dan siswa nyaman dalam proses belajar mengajar”

8. Bagaimana evaluasi pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, serta untuk memantau dan mengevaluasi, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar, siswa secara berkesinambungan.”

9. Apakah semua guru disini sudah membuat perangkat kegiatan pembelajaran (Program tahunan, Program Semester, Persiapan mengajar program satuan pelajaran, Rancangan pelaksanaan pembelajan dan Evaluasi hasil ulangan)?

“Iya Sudah”



HASIL WAWANCARA

(Waka Kurikulum)

Identitas Responden

Nama : Fila Rhomadhani

Usia : 30

Jabatan : Waka Kurikulum

Pendidikan Terakhir : S1 PGMI

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat 26 Agustus 2022

Waktu : 14.30

Tempat : Kelas 3 SDIT Al-Qiswah Kota
Bengkulu

1. Bagaimana manajemen pembelajaran di sekelolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu ini?

“Untuk manajemen pembelajaran sudah di laksanakan sesuai dengan kurikulum yang sudah d gunakan”

2. Kurikulum apa yang sudah di gunakan sekarang?

“Kurikulum k13 dan Kurikulum Sekolah”

3. Bagaimana perencanaan pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Setiap tenaga pendidik di diharuskan untuk membuat perencanaan pembelajaran seperti Silabus dan RPP termasuk bahan ajarnya secara lengkap sesuai ketentuan yang ada”

4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Terkait pelaksanaan pembelajaran sesuai kriteria sudah berjalan efektif. Sehingga kami sebagai tenaga pendidik lebih leluasa berinovasi membuat kelas menjadi hidup dan nyaman”

5. Apa persyaratan melaksanakan pembelajaran yang di terapkan di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Sudah terpenuhinya jumlah siswa di dalam kelas”

6. Bagaimana kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti, Kegiatan penutup yang dilaksanakan di Bagaimana Menjalankan pengelolaan kelas di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“saya selalu melakukan pendahuluan untuk memulai materi pelajaran, kegiatan pendahuluan yang saya lakukan seperti mengingatkan pelajaran yang lalu dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan dimulai, menjelaskan tujuan

pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan di capai serta menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan di pelajari, selain itu kerapihan tempat duduk peserta didik juga hendaknya perlu diperhatikan agar proses kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik”

7. Bagaimana Menjalankan pengelolaan kelas di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Mengatur penataan kelas sehingga dalam menyampaikan pelajaran, memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Tenaga pendidik menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi”

8. Bagaimana evaluasi pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Banyak cara yang dilakukan dalam penilaian kepada peserta didik , yaitu dengan cara memberikan tugas, baik tugas rumah ataupun dikelas, pengamatan, ulangan, ujian sekolah atau penilaian yang lainnya bila diperlukan, yang pasti penilaian kompetensi maupun sikap dan akhlak.”

9. Apakah semua guru disini sudah membuat perangkat kegiatan pembelajaran (Program tahunan, Program Semester, Persiapan mengajar program satuan pelajaran, Rancangan pelaksanaan pembelajan dan Evaluasi hasil ulangan)?

“Iya, Sudah”



HASIL WAWANCARA

(Guru)

Identitas Responden

Nama : Nurul Hidayati Oktaviani

Usia : 23

Jabatan : Guru

Pendidikan Terakhir : S1 Bahasa Inggris

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat 26 Agustus 2022

Waktu : 09.30

Tempat : Kelas 3 SDIT Al-Qiswah Kota
Bengkulu

1. Bagaimana manajemen pembelajaran di sekelolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu ini?

“Manajemen pembelajaran sudah cukup baik di laksanakan sesuai kurikulum di sekolah”

2. Kurikulum apa yang sudah di gunakan sekarang?

“Kurikulum K13 dan Kurikulum Sekolah”

3. Bagaimana perencanaan pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Kami (dewan guru) selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran, saya selalu membuat RPP, dan Silabus agar nanti ketika pelaksanaan pembelajaran bisa melaksanakannya dengan maksimal, karena itu adalah salah satu dari perencanaan pembelajaran”

4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Pelaksanaan pembelajarn dan jam 07.15 – 14.00”

5. Apa persyaratan melaksanakan pembelajaran yang di terapkan di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Pengelolaan kelas adalah bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan kunci dari keberhasilan proses pembelajaran. Apabila pengelolaan kelas dilakukan secara efektif dan efisien maka suasana pembelajaran akan lebih menarik, hangat dan menyenangkan sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik bisa di terima dengan baik”

6. Bagaimana kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti, Kegiatan penutup yang dilaksanakan di Bagaimana Menjalankan pengelolaan kelas di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Ketika melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar memang sudah seharusnya materi yang di sampaikan harus jelas, harus memiliki wawasan yang luas, keterampilan, inovasi, dan kreativitas itu semua harus di kuasai dan di terapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus terus berinovasi dalam penyampaian materi”

7. Bagaimana Menjalankan pengelolaan kelas di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

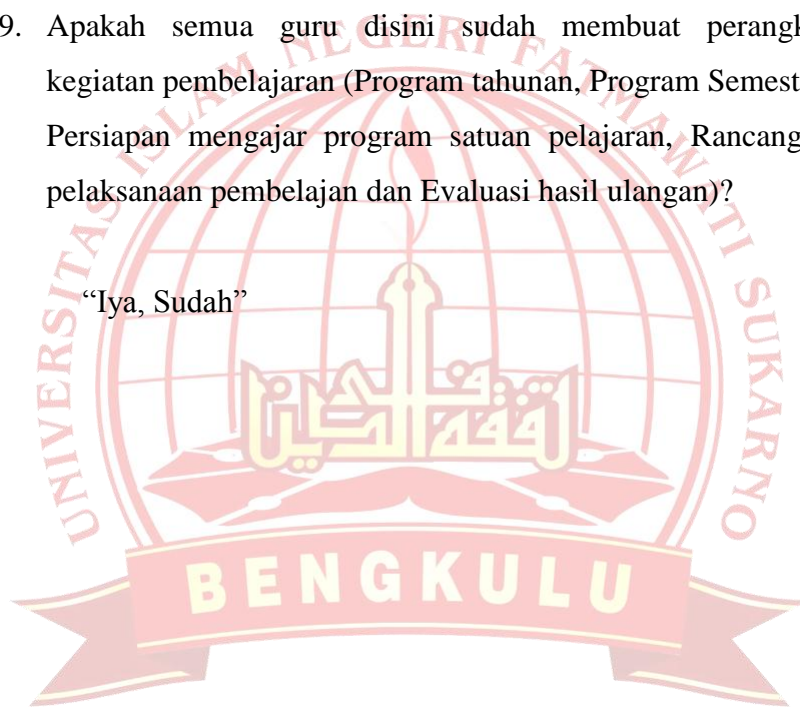
“Pengelolaan kelas adalah bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan kunci dari keberhasilan proses pembelajaran. Apabila pengelolaan kelas dilakukan secara efektif dan efisien maka suasana pembelajaran akan lebih menarik, hangat dan menyenangkan sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik bisa di terima dengan baik.”

8. Bagaimana evaluasi pembelajaran di sekolah berbasis islam terpadu di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu?

“Banyak cara yang dilakukan dalam penilaian kepada peserta didik , yaitu dengan cara memberikan tugas, baik tugas rumah ataupun dikelas, pengamatan, ulangan, ujian sekolah atau penilaian yang lainnya bila diperlukan, yang pasti penilaian kompetensi maupun sikap dan akhlak.”

9. Apakah semua guru disini sudah membuat perangkat kegiatan pembelajaran (Program tahunan, Program Semester, Persiapan mengajar program satuan pelajaran, Rancangan pelaksanaan pembelajaran dan Evaluasi hasil ulangan)?

“Iya, Sudah”



DOKUMENTASI



Gambar 1. Gerbang Sekolah Sekolah



Gambar 2. Lapangan



Gambar 3. Lemari Piala Misi, dan Tujuan



Gambar 4. Visi,



Gambar 5. Ruang Perpustakaan UKS



Gambar 6. Ruang



Gambar 7. Ruang Kepala Sekolah Tata Usaha

Gambar 8. Ruang



Gambar 9. Ruang Guru Pembelajaran



Gambar 8. Media



Gambar 10. Peneliti Wawancara

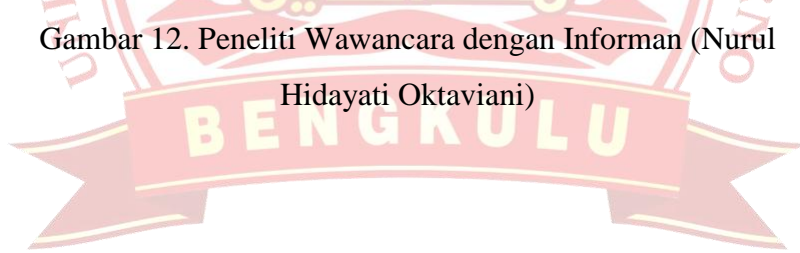


Gambar 11. Peneliti

dengan Informan (Fuji Astuti) Wawancara dengan Informan
(Fila Rhomadhani)



Gambar 12. Peneliti Wawancara dengan Informan (Nurul
Hidayati Oktaviani)




YAYASAN NURAINI NAJAMUDIN
SDIT AL-QISWAH KOTA BENGKULU
Jl. Jenderal Sudirman No. 21 Kota Bengkulu 39131, Telp. 01076 10000
 Website: www.sditanuraininajamudin.com, email: sditanuraininajamudin@gmail.com


DAFTAR PELAJARAN KELAS III AMBU BIN ASH
SD IT AL - QISWAH BENGKULU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	WAKTU (TIME)	SENIN (MONDAY)	SELASA (TUESDAY)	RABU (WEDNESDAY)	KAMIS (THURSDAY)	JUMAT (FRIDAY)	SABTU (SATURDAY)	KETERANGAN
1	07.15 - 07.20	PERSIAPAN TUNJUKARA SENDEKA	TAHREN	TAHREN	TAHREN	PEKERJAAN SENAM BERSAMA	TAHREN	Taharun (Sabtu) : 1 Jam
2	07.20 - 08.00	UPACARA SENDEKA	SHOLAT DLUHA	SHOLAT DLUHA	SHOLAT DLUHA	SENAM BERSAMA	SHOLAT DLUHA	Sholat Dluha : 1 Jam
3	08.00 - 08.30	TAHFIDZ	TAHFIDZ	TAHFIDZ	TAHFIDZ	TAHFIDZ	TAHFIDZ	H T Q : 1 Jam
4	08.30 - 09.00	SHOLAT DLUHA	TAKHASSUS HAFALAN	TAKHASSUS HAFALAN	TAKHASSUS HAFALAN	SHOLAT DLUHA	PEJ	TAHFIDZ : 1 Jam
5	09.00 - 09.20	TAKHASSUS HAFALAN	BACA TULIS QURAN	BACA TULIS QURAN	BACA TULIS QURAN	BACA TULIS QURAN	AKM	PAJ : 1 Jam
6	09.20 - 10.00	<i>Break Time</i>	<i>Break Time</i>	<i>Break Time</i>	<i>Break Time</i>	<i>Break Time</i>	<i>Break Time</i>	B.DIGRES : 2 Jam
7	10.00 - 10.30	BACA TULIS QURAN	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	EKTRAKURKULER	B ARAB : 1 Jam
8	10.30 - 11.00	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	EKTRAKURKULER	TEMATIK : 1 Jam
9	11.00 - 11.30	TEMATIK	TEMATIK	BAHASA INGGRIS	TEMATIK		EKTRAKURKULER	EXTRA : 1 JAM
10	11.30 - 12.00	TEMATIK	PAJ	BAHASA INGGRIS	TEMATIK			PJT (PENGUATAN KARAKTER, TAHFIDZ) : 1 JAM
11	12.00 - 12.00	<i>Break Time (Sholat Dzuhur)</i>	<i>Break Time (Sholat Dzuhur)</i>	<i>Break Time (Sholat Dzuhur)</i>	<i>Break Time (Sholat Dzuhur)</i>			TAHREN : 1 JAM
12	13.00 - 13.30	BAHASA INGGRIS	PAJ	TEMATIK	BAHASA ARAB			
13	13.30 - 14.00	BAHASA INGGRIS	PAJ	TEMATIK	BAHASA ARAB			
14	BERANGAM	BAJU MERAH PUTIH	BAJU OLAH RAGA	BAJU MUSLIM	BAJU BATIK	BAJU PANDU	BAJU PRAMUKA	

WALI KELAS : FIRA RHOHMADANI S.Pd.I
 GURU PENGAMPUNG :

Bengkulu, 11 Juli 2022
 Wali Kelas III Bng. Nqshahim

 Fira Rhoemadani, S.Pd.I
 NIP. 198301420160020003

Gambar 13. Daftar Pelajaran Kelas 3





KALENDER PENDIDIKAN SDIT AL QISWAH KOTA BENGKULU
TAHUN PELAJARAN 2021-2022

Juli 2021							Agustus 2021							September 2021							Oktober		
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel
4						5	1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	8	9	10	11	12	13	14	12	13	14	15	16	17	18	10	11	12
18	19	20	21	22	23	24	15	16	17	18	19	20	21	19	20	21	22	23	24	25	17	18	19
25	26	27	28	29	30	31	22	23	24	25	26	27	28	26	27	28	29	30			24	25	26
Total Hari : 31 Hari Efektif : 16							Total Hari : 31 Hari Efektif : 23							Total Hari : 30 Hari Efektif : 26							Total Hari : 31 Hari Efektif : 25		

November 2021							Desember 2021							Januari 2022							Februari		
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel
1	2	3	4	5	6		5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	6	7	8
7	8	9	10	11	12	13	12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	13	14	15
14	15	16	17	18	19	20	19							16	17	18	19	20	21	22	20	21	22
21	22	23	24	25	26	27	26							23	24	25	26	27	28	29	27	28	
28	29	30					26							30	31								
Total Hari : 30 Hari Efektif : 26							Total Hari : 31 Hari Efektif : 18							Total Hari : 31 Hari Efektif : 25							Total Hari : 28 Hari Efektif : 28		

Maret 2022							April 2022							Mei 2022							Juni		
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel
6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	5	6	7
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	8	9	10	11	12	13	14	12	13	14
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	15	16	17	18	19	20	21	19	20	21
27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30	22	23	24	25	26	27	28	26	27	28
Total Hari : 31 Hari Efektif : 25							Total Hari : 30 Hari Efektif : 23							Total Hari : 31 Hari Efektif : 22							Total Hari : 30 Hari Efektif : 15		

SEMESTER 1 (GANJIL)		KETERANGAN	
12 Juli 2021	Kegiatan Awal Semester 1 (Ganjil) Tahun Pelajaran 2021/2022		
13-15 Juli 2021	Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)		
20-22 Juli 2021	Hari Raya Idul Adha 1442 H		
10 Agustus 2021	Tahun Baru Islam 1443 H		
17 Agustus 2021	Hari Kemerdekaan RI		
19 Agustus 2021	Kegiatan Tabot		
20-25 September 2021	PTS Semester 1 (Ganjil)		
02 Oktober 2021	Pembagian Raport PTS Semester 1 (Ganjil)		
19 Oktober 2021	Maulid Nabi Muhammad SAW		
27 - 30 Oktober 2021	Asesmen Nasional SD		
18-Nov-21	Hari Ulang Tahun Bengkulu		
29 Nov - 07 Des 2021	Ujian Praktek dan Penilaian Akhir Semester 1 (Ganjil)		
18 Desember 2021	Pembagian Raport Semester 1 (Ganjil)		
24-25 Desember 2021	Libur Hari Raya Natal		
19 Des - 01 Jan 2021	Libur		

SEMESTER 2 (GENAP)		KETERANGAN	
1 Januari 2022	Tahun Baru Masehi 2022		
3 Januari 2022	Kegiatan Awal Masuk Semester 2 (Genap)		
01 Februari 2022	Libur Nasional Tahun Baru Imlek		
8 Maret 2022	Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW		
3 Maret 2022	Libur Nasional Hari Raya Nyepi		
07-12 Maret 2022	PTS Semester 2 (Genap)		
19 Maret 2022	Pembagian Raport PTS Semester 2 (Genap)		
01 - 02 April 2022	Libur Awal Pesta Ramadhan 1443 H		
15 April 2022	Libur Nasional Wafat Yesus Kristus		
17 April 2022	Libur Nasional Hari Raya Paskah		
1 Mei 2022	Libur Nasional Hari Buruh Internasional		
03-04 Mei 2022	Hari Raya Idul Fitri 1443 H		
16 Mei 2022	Libur Nasional Hari Raya Wafat		
16 Mei 2022	Libur Nasional Kemalan Isa Al-Masih		
01 Juni 2022	Libur Nasional Hari Lahir Pancasila		
02 - 11 Juni 2022	Ujian Praktek dan Penilaian Akhir Semester 2 (Genap)		
18 Juni 2022	Pembagian Raport Semester 2 (Genap)		

Gambar 14. Kalender Pendidikan SDIT AL-QISWAH Kota Bengkulu



PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Satuan Pendidikan : SDIT AL-QISWAH
 Kelas : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

NO	TEMA	SUBTEMA	ALOKASI WAKTU (MINGGU EFEKTIF)
1	DIRIKU	1 Aku dan Teman Baruku	1
		2 Tubuhku	1
		3 Bersyukur atas keberagaman	1
		4 Aku Istimewa	1
2	KEGEMARANKU	1 Gemar Berolahraga	1
		2 Gemar Bernyanyi dan Menari	1
		3 Sikap Menggambar	1
		4 Gemar membaca	1
3	KEGIATANKU	1 Kegiatan Pagi hari	1
		2 Kegiatan Siang Hari	1
		3 Kegiatan Sore Hari	1
		4 Kegiatan Malam Hari	1
4	KELUARGAKU	1 Anggota Keluargaku	1
		2 Kegiatan Keluargaku	1
		3 Kegiatan Besarku	1
		4 Kebersamaan dalam keluarga	1
5	PENGALAMANKU	1 Pengalaman Masa Kecil	1
		2 Pengalaman Bersama Teman	1
		3 Pengalaman Di Sekolah	1
		4 Pengalaman yang berkesan	1
6	LINGKUNGAN BERSIH, SEHAT, DAN ASRI	1 Lingkungan Rumahku	1
		2 Lingkungan Sekitar Rumahku	1
		3 Lingkungan Sekolahku	1
		4 Bekerjasama menjaga kebersihan dan kesehatan Lingkungan	1
7	BENDA, HEWAN DAN TANAMAN DISEKITARKU	1 Benda Hidup dan benda tak hidup di sekitarku	1
		2 Hewan disekitarku	1
		3 Tanaman disekitarku	1
		4 Bentuk, Warna, Ukuran dan Permukaan Benda	1
8	PERISTIWA ALAM	1 Cuaca	1
		2 Musim Kemarau	1
		3 Musim Penghujan	1
		4 Bencana Alam	1
JUMLAH			32

Mengetahui,
Kepala Sekolah
[Signature]
Fuli Astuti, S.Pd
NIP. 19920225 201907 02 2 2002

Guru Pamong
[Signature]
M. Alfarisi, M.Pd

Bengkulu, Februari 2022
Mahasiswa
[Signature]
Cantika Debi Plangi Swari
NIM. 1911240092

Gambar 15. Program Tahunan (PROTA) SDIT Al_Qiswa Kota Bengkulu

SILABUS TEMATIK KELAS III

Satuan Pendidikan : SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu
 Kelas / Semester : III / Ganjil
 Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
SUB TEMA 1 PE 1		
Bahasa Indonesia		
<p>3.4 Mencermati kosokata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosokata baku dalam kalimat efektif.</p>	<p><input type="checkbox"/> Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup.</p> <p><input type="checkbox"/> Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.</p> <p><input type="checkbox"/> Menulis ciri-ciri makhluk hidup.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup. ▪ Menuliskan ciri-ciri nyamuk dan ikan yang ada pada gambar. Media
MTK		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	<input type="checkbox"/> Menulis nama dan lambang bilangan.	▪ Mengenal nama dan lambang bilangan ribuan.

Gambar 16. Silabus SDIT Al_Qiswa Kota Bengkulu

DOKUMEN EVALUASI KEPRIBADIAN
PESERTA DIDIK
Evaluasi Perkembangan Kepribadian Siswa
SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu

Nama : Salma Nur Hidayah

Kelas : III (Tiga)

No.	Aspek Evaluasi	Nilai	Nilai Total
I	Aqidah yang lurus		
1	Mengucapkan basmallah setiap akan berbuat	90	90.6
2	Mengucapkan terima kasih	90	
3	Mengucapkan hamdalah	90	
4	Mengucapkan istighfar	93	
5	Berdo'a kepada Allah	90	
II	Mampu beribadah dengan benar		
1	Berwudhu dengan baik	90	88.2
2	Shalat fardhu	90	
3	Shalat berjamaah	90	
4	Khusyu' dalam shalat	80	
5	Berdo'a sesudah shalat	90	
6	Membaca Al Qur'an / Mengaji	94	
7	Menghafal juz 'amma	85	
8	Berinfag setiap Jum'at	85	

9	Shalat dhuha	90	
III	Aspek akhlaq yang mapan		
1	Mencium tangan kedua orang tua	92	88
2	Mengucapkan salam kepada orang tua	92	
3	Sopan santun kepada guru	90	
4	Berjabat tangan ketika bertemu	84	
5	Menolong orang yang membutuhkan	90	
6	Membaca do'a belajar	90	
7	Mengucapkan salam setiap masuk ruangan	90	
8	Meminta ijin setiap keluar ruang	90	
9	Membaca do'a makan minum	90	
10	Makan minum dengan tangan kanan	90	
11	Makan minum sambil duduk	90	
12	Tidak berbohong	90	
13	Tidak kasar kepada teman	80	
14	Meminta maaf ketika berbuat salah	78	
15	Tidak mengejek	90	
16	Tidak berkata kotor	90	
IV	Memiliki kesanggupan dalam menahan hawa nafsu		
1	Tidak mengambil barang yang bukan miliknya	90	83
2	Meminta ijin bila akan meminjam	80	

3	Tidak mudah marah	80	
---	-------------------	----	--

No.	Aspek Evaluasi	Nilai	Nilai Total
V	Berusaha rapi dalam setiap urusannya		
1	Berpakaian yang rapi	80	85
2	Menulis pelajaran sesuai di buku tulis pelajaran	90	
3	Membawa buku pelajaran/LKS	80	
4	Menulis dengan rapi	80	
5	Tidak melepas sepatu jika di kelas	95	
VI	Memiliki wawasan yang luas sehubungan dengan ilmu		
1	Memperhatikan pelajaran dari guru	90	85
2	Berani bertanya	85	
3	Rajin membaca buku	80	
4	Mengerjakan tugas pelajaran	88	
VII	Berusaha teratur dalam mengelola waktu		
1	Bangun di waktu subuh	90	88
2	Tidak terlambat datang ke sekolah	90	

3	Tidak bermain-main sendiri ketika pelajaran	90	
4	Mengulang kembali pelajaran hari ini di rumah	80	
5	Menyiapkan pelajaran besuk	93	
6	Tidur tepat waktu	90	
VIII	Memiliki Kemampuan berusaha		
1	Tidak jajan di luar sekolah	90	90
2	Menabung	90	
IX	Memiliki fisik yang kuat		
1	Berolah raga	80	87
2	Menghindari jajan yang mengandung bahan kimia	90	
3	Menjaga kesehatan telinga, hidung, tenggorokan	80	
4	Menggosok gigi	92	
5	Mandi teratur	90	
6	Menjaga kebersihan kuku	90	
X	Berlatih untuk bermanfaat bagi orang lain		
1	Membantu teman	88	89
2	Membuang sampah pada tempatnya	90	

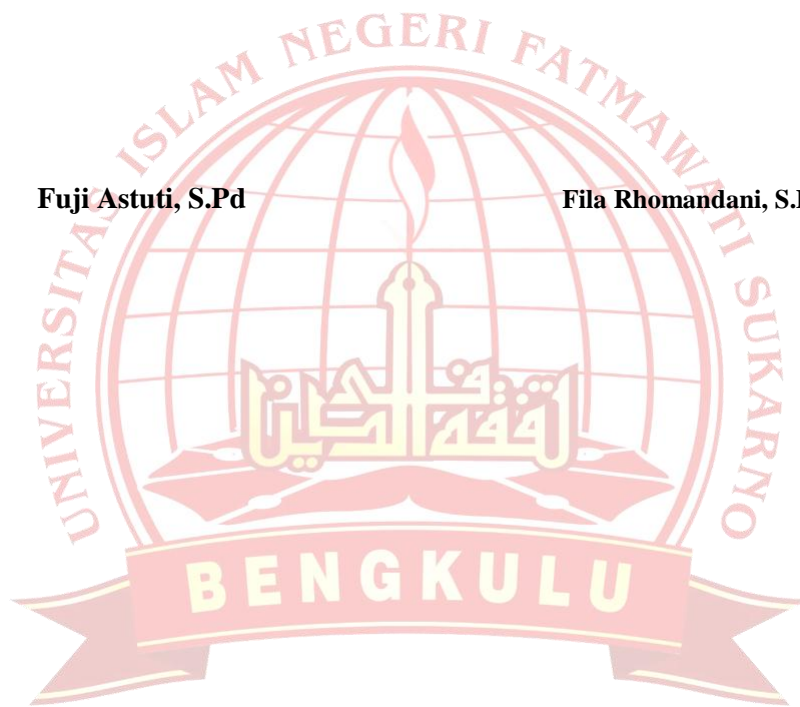
Mengetahui
Bengkulu, Desember 2022

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Fuji Astuti, S.Pd

Fila Rhomandani, S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II, menyatakan proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Berbasis Islam Terpadu Sd It Al – Qiswah Kota Bengkulu” ini telah diseminarkan, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan penyeminar II, oleh karena itu Proposal Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan Penelitian.

Penyeminar I

Wiwinda, M.Ag
NIP.197606042001122004

Bengkulu, Mei 2022

Penyeminar II

Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN.2007058002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PENYEMINAR

Dari : Proposal Skripsi Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi atas nama:

Nama : Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211
Judul : Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Berbasis Islam Terpadu Sd It Al

Qiswah Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penyeminar I

Wiwinda, M.Ag
NIP.197606042001122004

Bengkulu, Mei 2022

Penyeminar II

Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN.2007058002

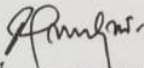
LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Sekolah Berbasis Islam Terpadu (Studi Kasus SMP IT Khairunnas Di Kota Bengkulu)
Tanggal Persetujuan :

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmb arsip Jurusan, 1 lmb arsip Prodi, 1 lmb untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2019 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 07 /2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

20 Juli 2022

Kepada Yth,
KEPALA SEKOLAH SDIT AL-QISWAH KOTA BENGKULU
Di -
KOTA BENGKULU

Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH BERBASIS ISLAM TERPADU SDIT AL-QISWAH KOTA BENGKULU** "

Nama : MELDA TRI APRISA
NIM : 1811210211
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SDIT AL-QISWAH KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 21 JULI S/D 5 SEPTEMBER 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





YAYASAN NURAINI NAJAMUDIN
SDIT AL-QISWAH KOTA BENGKULU

Jl. Terminal Regional No. 01 Kota Bengkulu 38213 , Telp. (0736) 5518911
Website : yayasannuraininajamudin.com, email : sditalqiswah.ynn@gmail.com



SURAT KETERANGAN REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 060/SKet/SDITAQ/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT AL QISWAH Kota Bengkulu
memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Universitas : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Untuk dapat melakukan Penelitian di SDIT AL QISWAH Kota Bengkulu dalam
rangka penyusunan skripsi Mahasiswa atas nama tersebut diatas, dengan judul penelitian
"Manajemen Pembelajaran di Sekolah Berbasis Islam Terpadu SD IT Al Qiswah Kota
Bengkulu"

Demikian surat rekomendasi penelitian ini kami buat, agar bisa digunakan
sebagaimana mestinya. Rekomendasi melakukan penelitian ini diberikan semata-mata untuk
keperluan akademik.

Bengkulu, 19 Juli 2022

Kepala SDIT Al Qiswah

Fuji Astuti, S.Pd.

NIPY. 19920225 201507 022002



YAYASAN NURAINI NAJAMUDIN
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL - QISWAH
KOTA BENGKULU**

Jl. Terminal Regional NO. 01 RT. 01 RW. 01 Kel. Pekan Sabtu Kec Selebar
Telpon. (0736) 52659 Email : Sditalqiswah.ynn@gmail.com



SURAT KETERANGAN


NOMOR : 076/SKet/SDITAlQ/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT AL QISWAH Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Universitas : UIN Fatmawati S. L. arno Bengkulu

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Manajemen Pembelajaran di Sekolah Berbasis Islam Terpadu SD IT Al Qiswah Kota Bengkulu" dari 22 Juli 2022 s.d. 05 September 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 05 September 2022
Kepala SDIT Al Qiswah

NIPY. 19920225201907022002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-63879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Melda Tri Aprisa Pembimbing I/II : Wiwinda, M.Ag
 : 1811210211 Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran di
 : Tarbiyah Sekolah Negeri Berbasis Islam
 : Pendidikan Agama Islam Terpadu SDIT Al-Qur'an Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin, 9 September 2022	Bimbingan hasil Penelitian	Perbaiki lagi hasil penelitian	f
Selasa, 13 September 2022	Bimbingan Perbaiki hasil penelitian	Perbaiki lagi dan ditambus hasil penelitiannya hasil wawancara	f
Senin, 19 September 2022	Bimbingan hasil Perbaiki	Tambah halaman minimal hal skripsi 60.4	f
Kamis, 22 September 2022	Bimbingan perbaiki	Silakan lengkapi semua lampiran Acc. untuk lanjut ke pemb II	

Bengkulu, 22 September 2022
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan

Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Wiwinda, M.Ag
 NIP. 19160604200122004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melde Tri Afrisa
 NIM : 180210211
 Jurusan : Tadbiyah
 Pendidikan Agama Islam : SDTI Al-Qiswah Kota Bengkulu
 Pembimbing I/II : Dr. H. Ali Abbariono, M. Pd
 Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis, 22 September 2022	Skripsi	Perbaikan Paragraf, Tabel, Stasi.	h
Kamis, 06 Oktober 2022	Skripsi	Abstrak, evaluasi (Metode Analisis SWOT).	h
Kelasa, 11 Oktober 2022		check up penulisan & pengantar	h
		layaknya rumus dan & tolak ukur & diagram	h
		Ace utu & ya utu mung	h

Bengkulu, 11 Oktober 2022
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Dr. H. Ali Abbariono, M. Pd
 NIP. 193509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211
Judul Proposal : Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Berbasis Islam
Terpadu SDIT Al – Qiswah Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Bengkulu,

September 2022

Pembimbing II

Wiwinda, M.Ag
NIP. 197506042001122004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan saran dan bimbingan dari Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Melda Tri Aprisa
NIM : 1811210211
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

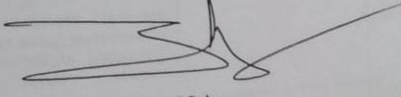
Skripsi yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu SDIT Al - Qiswah Kota Bengkulu" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqosyah.

Pembimbing I


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Bengkulu, September 2022

Pembimbing II


Wiwinda, M.Ag
NIP. 197506042001122004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51275-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Melda Tri Aprisa
 NIM : 1811210211
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	82	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	4. Hafalan ayat / hadis yang berhubungan dengan pendidikan 5. Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir:28, Az-Zumar:9, Al-Mujadalah:11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Adq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 128-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:51), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 8-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (Al-Tahrim:8, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrshim: 24-25) 6. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan / Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengalihan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 7. Kemampuan menterjemahkan ayat / hadis yang berhubungan dengan pendidikan 8. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/ hadis dengan pendidikan	Dayun Riyadi, M.Ag	76	
3	Kompetensi Keguruan	9. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 10. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 11. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Suhirman, M.Pd	80	
				JUMLAH	238
				RATA-RATA	76,3

Bengkulu,
 Dekan,

 M. Mulyadi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melda Tri Aprisa

NIM : 1811210211

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu

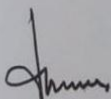
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID: 1978493253. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Desember 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Aasyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Melda Tri Aprisa
NIM. 1811210211